ANALISIS PENERAPAN *QUALITY CONTROL* PADA *HOME INDUSTRY* ENAQWEEN *DIMSUM* DI KEBONSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Insiyatul Hasanah
NIM. E20172190

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembimbing

Suprianik, SE,M. Si
NIP. 198404162019032008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023

ANALISIS PENERAPAN *QUALITY CONTROL*
PADA *HOME INDUSTRY ENAQWEEN DIMSUM*
DI KEBONSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Insiyatul Hasanah
NIM : E20172190

Pembimbing

Suprianik, SE.M. Si.
NIP. 198404162019032008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANALISIS PENERAPAN *QUALITY CONTROL* PADA *HOME INDUSTRY* ENAQWEEN *DIMSUM* DI KEBONSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Jum`at
Tanggal: 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Toton Fanshurna, M.EI	**Rini Puji Astuti, S.Kom,M.Si**
NIP. 198112242011011008	NUP. 201708174

Anggota:

1. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I ( )
2. Suprianik, SE., M.Si ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E,M.Si
NIP. 19680807 200003 1001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَنفَقُواْ لَمۡ يُسۡرِفُواْ وَلَمۡ يَقۡتُرُواْ وَكَانَ بَيۡنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya : Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.(QS. Al-Furqon, 67)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Departemen agama RI, *Al Qur'an dan terjemah* (Bandung:Sygma exagrafika,2009), 365

PERSEMBAHAN

Beribu-ribu syukur Alhamdulillah dapat saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Karena dengan segala hidayah, inayah serta pengetahuan yang telah Allah anugrahkan kepada hambanya ini, sehingga saya mampu menyelesaikan sebuah karya sederhana yang mengantarkan saya dalam penghujung pendidikan yang saya tempuh di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Karya sederhana namun sangat berharga ini, saya persembahkan untuk orang-orang yang telah berjasa dalam hidup saya:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Mashuri dan Ibu Siti Musyarofah) yang senantiasa memberikan dukungan penuh, dukungan berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada Saudaraku tercinta Muhammad Lukman Ferdiansyah, terimakasih sudah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
3. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Kepada teman temanku Sofiyatun, Selwin Karola, Safina Romadhoni, Agnesia Febriyanti, Siti Aisyah, siti Yunia Sholeha, Nurul Qamariyah.
5. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmunya kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Teman-teman dan sahabat-ES4 serta angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumil akhir. Amin.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Didalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak MF. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Kaprodi Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Ibu Suprianik, SE,M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
6. Segenap informan yang telah berkenan memberikan informasi yang dIbutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dalam penulisan skripsi ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca sekalian.

Jember,02 September 2022
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Insiyatul Hasanah
NIM. E20172190

ABSTRAK

Insiatul Hasanah, Suprianik, SE,M. Si. 2022: *Analisis Penerapan Quality Control Pada home industry Enaqween Dimsum Di Kebonsari Jember.*

Pengendalian mutu atau sering disebut Quality Control merupakan salah satu fungsi yang terpenting bagi suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki standarnya masing-masing dalam pengendalian mutu, standard produk ini berasal dari konsumen dan kemampuan perusahaan.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: *pertama* Bagaimana penerapan *quality control* pada proses produksi di Enaqween *Dimsum* di kebonsari Kabupaten Jember? *kedua* Bagaimana peran *quality control* pada jumlah penjualan di Enaqween *Dimsum*?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Quality Control* pada Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember dan untuk mengetahui peran *Quality Control* pada jumlah penjualan di Enaqween *Dimsum*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan menyajikan gambaran lengkap, meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan di Enaqween *Dimsum*. Subyek penelitian dipilih dengan cara *purposive sampling.* Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan sebelum dan sesudah dilapangan menggunakan model Miles and Hubermen. Keabsahan data menggunakan trianggulasi sumber.

Adapun hasil penelitian nya menunjukkan bahwa: 1) penerapan *quality control* di lakukan dengan cara menerapkan pengendalian mutu bahan baku, pengendalian mutu proses pengolahan, dan pengendalian mutu pada produk akhir. 2) Peran *quality control yang dilakukan* meningkatkan penjualan, karena pada saat sebelum menerapkan pengendalian kualiatas banyak produk cacat yang tidak lulus sortir. Sehigga berpengaruh pada omset penjualan. Dengan demikian menerapkan Quality control produk cacat berkurang dan omset penjualan meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kata Kunci: ***Penerapan, Quality Control***

ABSTRACT

Insiatul Hasanah, Suprianik, SE,M. Si. 2022: *analysis of the application of quality control in the home industry enaqween Dimsum dikebonsarari kabupaten jember*

Quality control is one of the most important function in a company. Every company have their own standards for quality control, this product standard came from consumer and company capability.

The focus of this research is first, How to apply quality control in the production process at Enaqween *Dimsum* in Kebonsari regency Jember? Second,How to role of quality control on the number of sales at Enaqween *Dimsum* in Kebonsari regency Jember and to find out the rule of Quality Control on number of sales at Enaqween *Dimsum*?

This research method uses a qualitative approach with descriptive type of research that aims to present a complete picture, summarize the various conditions, situation from various data collected in enaqween *Dimsum*

The research subjects were selected by purposive sampling. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted before the field using the Miles and Humbermen model. Data validity uses source triangulation.

The research results show that: 1) the application of quality control is carried out by implementing quality control of raw materials, quality control of processing processes, and quality control of the final product. 2) The role of quality control is to increase sales, because at the time before implementing quality control, many defective products did not pass sorting. So the effect on sales turnover. Thus implementing Quality control of defective products is reduced and sales turnover increases.

Keywords : ***Application, Quality Control***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

ABSTRACT ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **13**

A. Kajian Kepustakaan 13

B. Kajian Teori 30

BAB III METODE PENELITIAN **47**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Lokasi Penelitian 48

C. Subyek Penelitian 48

D. Tekhnik Pengumpulan Data 48

E. Analisis Data 50

F. Keabsahan Data 52

G. Tahap-tahap Penelitian 53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 55

A. Gambaran objek penelitian..... 55

1. Sejarah singkat enaqween *Dimsum* 55

2. Visi dan misi..... 57

3. Letak geografis enaqween *Dimsum*..... 57

B. Penyajian dan analisis data..... 57

1. Penerapan quality control pada home industry enaqween *Dimsum* di kebpnsari kabupaten jember 58

2. Peran quality control pada jumlah penjualan *Dimsum* di kebonsari kabupaten jember 62

C. Pembahasan temuan 65

1. Penerapan quality control pada home industry enaqween *Dimsum* di kebpnsari kabupaten jember..... 65

2. Peran quality control pada jumlah penjualan *Dimsum* di kebonsari kabupaten jember 68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP **73**

A. Kesimpulan 73

B. Saran saran 74

DAFTAR PUSTAKA **75**

LAMPIRAN- LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Pedoman penelitian
4. Surat izin penelitian
5. Surat keterangan selesai penelitian
6. Jurnal kegiatan penelitian
7. Dokumentasi
8. Surat Selesai Bimbingan
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Biodata peneulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. **Uraian** **Hal**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 4.1 Omset penjualan pertahun tahun 2017-2021 65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat DIbuktikan dengan banyaknya perusahaan kecil, sedang maupun besar yang mulai bermunculan dan berperan penting dalam laju pertumbuhan ekonomi. Jenis usaha yang mengalami peningkatan yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.[2] UMKM memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia antara lain dapat memperluas lapangan pekerjaan dengan kegiatan usahanya, menyerap tenaga kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal untuk menghasilkan barang atau jasa yang dIbutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau. Hal ini dapat mendorong semakin pesatnya jumlah pertumbuhan UMKM di Indonesia. Dengan pertumbuhan UMKM yang pesat akan mendorong timbulnya persaingan antar perusahaan yang sejenis, sehingga perusahaan tidak hanya dituntut untuk bertahan tetapi juga harus mampu bersaing dengan para pesaing lainnya dalam memasarkan produknya.

Era globalisasi ini telah membawa banyak dampak kesemua Negara termasuk Indonesia, banyak industri baik yang berskala besar maupun berskala kecil yang menjamur di Indonesia salah satunya adalah industri

[2] Tulus Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Jakarta:Ghalia Indonesia,2009),2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

rumahan atau *home industry*. *Home industry* atau usaha dirumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor, hingga perdagangan dan semua jenis kegiatan ekonominya dipusatkan dirumah. *Home industry* saat ini menjadi cabang usaha yang banyak digemari oleh masyarakat.[3]

Dan pada era industrialisasi saat ini yang kian lebih kompetitif, setiap pelaku usaha ingin berhasil dalam persaingan sebuah dunia industri yang akan memberikan dampak positif kepada dunia perdagangan, hal yang dapat dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah dengan cara menaikkan mutu dari hasil produksi, maka sebab itu sebuah industri harus melakukan pengawasan dan pengendalian kualitas dan menjaga agar kualitas produknya yang dihasilkan terjamin serta diterima konsumen dan dapat bersaing. [4]

Pengendalian mutu atau sering disebut *quality control* merupakan salah satu fungsi yang terpenting bagi suatu perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai fungsi untuk mengendalikan mutu biasanya dilakukan oleh bagian pengawas mutu, akan tetapi didalam perusahaan dibagian pengendalian atau pengawasan mutu tidak selalu tergantung pada besar kecilnya jenis produk dari perusahaan tersebut. Suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap produk yang dihasilkan dan dapat menekan presentase dari cacat produk yang dapat ditekan sekecil mungkin sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Sinta Maulina Dewi, "Analisis Metode Electre Pada Pemilihan Usaha Kecill Home Industry Yang Tepat Bagi Mahasiswa" , *Jurnal Sistem Informasi*, Vol.8(2019), 377.

[4] Eka Yeni, Ariadi Santoso, Mohammad Arifin, "Analisis Qualiti Kontrol Untuk Menjaga Kualitas Produk Keripik Ubu Ungu Pada Proses Produksi (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom)", *Jurnal JIMEK,* Vol.1 (2018), 2.

Setiap perusahaan memiliki standarnya masing-masing, standard produk ini berasal dari konsumen dan kemampuan perusahaan.[5] Pengendalian kualitas *(quality control)* sangatlah penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan, kegiatan pengendalian kualitas *(quality control)* yang kurang efektif yang terus menerus dapat mengakibatkan banyaknya produk yang rusak atau cacat, target produksi tidak dapat tercapai baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Keadaan tersebut menghambat bagi perusahaan dan sangat merugikan apabila perlakuan negatif berkepanjangan akan mengganggu kontuinitas perusahaan.[6] Mutu sebuah produk bisa dijaga atau ditingkatkan jika ada sistem prosedur yang baik. Agar dapat menghasilkan sistem prosedur yang baik perusahaan harus melakukan pengawasan atau pengendalian mutu terhadap produk yang akan diproduksi.

Produk dikatakan berkualitas apabila produk yang di hasilkan oleh perusahaan telah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Sedangkan kualitas yang kurang baik adalah apabila produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi standar yang telah ditentukan serta menghasilkan produk rusak *(defect).* Perusahaan dalam menentukan spesifikasi produk juga harus memperhatikan kebutuhan konsumen. Kualitas yang baik dari sudut pandang konsumen apabila produk yang dikonsumsi tersebut sesuai dengan keinginan, tidak rusak *(defect)* dan memiliki manfaat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Maulida Silvia Arianti,Agus Perdana Windantoro, "Analisis *Quality Control* Untuk Menjaga Kualitas Produk Tempe Pada Usaha *Home Industry* Tempe Bapak Joko Purwanto Dikelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda" ,*Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.4 (2016), 1017.

[6] Fikron Al Choir, "Pelaksanaan *Quality Control* Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produk Yang Meningkat (Studi Kasus PT. Gaya Indah Kharisma Kota Tangerang), *Jurnal Pemasran Kompetitif*, Vol.4 (2018), 2.

yang sesuai dengan kebutuhan apabila kualitas produk tersebut tidak dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen, maka konsumen akan berpendapat produk tersebut berkualitas kurang baik. Untuk menghasilkan kualitas yang terbaik diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan *(continuous improvement)* terhadap kemampuan produk, manusia, proses dan lingkungan. Walaupun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik namun pada kenyataannya masih di temukan terjadinya kesalahan-kesalahan dimana mutu produk tidak sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh perusahaan. faktor-faktor yang menyebabkan suatu produk tidak sesuai dengan apa yang diharapakan perusahaan di sebabkan oleh bahan baku, tenaga kerja, dan mesin kerja (peralatan). Oleh karena itu perusahaan harus lebih fokus terhadap mutu atau kualitas produk yang akan dihasilkan.

Selain kualitas *control* yang penulis sajikan diatas bahwasannya ada juga yang dikenal dalam teori *quality control* adanya perspektif kualitas yang disesuaikan agar mutu sebuah produk atau kualitas suatu produk menjadi yang terbaik untuk keuntungan pelanggan atau perusahaan itu sendiri.

Saat ini kegiatan *home industry* sudah banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama dikalangan Ibu-Ibu rumah tangga dengan berbagai alasan, mulai dari tidak memerlukan modal yang besar, bisa menambah penghasilan dan yang terpenting masih bisa melakukan usaha dirumah karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah tanpa meninggalkan kewajiban sebagai seorang Ibu selain usaha ini bisa di jalankan anggota keluarga yang berdomisili ditempat tinggalnya atau memiliki hubungan keluarga terdekat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan mengajak beberapa orang tetangga yang dirasa memiliki kemampuan sesuai dengan usaha home industri yang dijalankan.[7] Dikota Jember sudah banyak yang mempunyai usaha *home industry* dengan berbagai macam produksi yang dilakukan salah satunya Di Kebonsari Kabupaten Jember. Usaha produksi *Dimsum* ini merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi. Yang diproduksi oleh usaha mandiri atau yang lebih dikenal dengan *home industry* yang banyak diperjual belikan. *Dimsum* sendiri merupakan makanan tradisional China yang sudah tidak asing ditelinga masyarakat apalagi kalangan mahasiswa, makanan ini ternyata hadir sejak zaman Dinasti Han (206 SM - 220) yang berarti saat ini usianya sudah ribuan tahun. Dimsum sendiri terbagi menjadi dua yaitu dimsum goreng dan kukus.

Pada Enaqween *Dimsum* hanya memproduksi *Dimsum* yang mengolah berbahan daging ayam dengan campuran pelengkap bahan lainnya hingga menjadi berbagai jenis *Dimsum* , Meski begitu produksi *Dimsum* sangatlah disukai para masyarakat disekitarnya, dan para kalangan remaja ataupun para agen yang menyetok dari Enaqween *Dimsum* ini dan setiap harinya selalu dIburu oleh masyarakat sekitar dan juga para agen-agen yang sudah tidak sabar untuk segera dikirim ketempatnya, karena dengan alasan sesuai dengan selera mereka. Enaqween *Dimsum* ini mudah didapatkan karena para agennya bukan hanya dari Kebonsari saja, dan murah meriah menjadi alasan mereka pula yang dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu produk Enaqween *Dimsum* ini juga di jual melalui media sosial maupun *market place*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Khairil Hamdi, Dorris Yadewani, " Pengembangan Usaha Kuliner Home Industry Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industry Kreatif", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.3 (2019), 110.

seperti *instagram, whatsapp dan shopee*. Memlalui penjualan di media sosial dan *market place* inilah Enaqween *Dimsum* mampu menjangkau konsumennya di berbagai daerah Pulau Jawa seperti Surabaya, Bondowoso, Bandung, Madiun, Bogor, Kudus, Pasuruan, Probolinggo, Yogyakarta, Banyuwangi, Malang, Blitar, Indramayu, Sidoarjo, Semarang, Situbondo dan kota-kota lainnya. Penjualan melalui daring tersebut membuat omset penjualan Enaqween *Dimsum* meningkat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Enaqween *Dimsum* karena Enaqween *Dimsum* mampu mengikuti perkembangan zaman yang sangat canggih. harga Enaqween *Dimsum* ini meningkat setiap tahunnya dari yang awalnya 20.000 di tahun 2017 maka di tahun 2018 menjadi 25.000 dan pada tahun 2019 hingga saat ini menjadi 30.000 per pcs. Pada tahun 2022. Omset penjualan Enaqween *Dimsum* pada bulan Juli 2022 kurang lebih sebesar Rp 102.400.000 (laba kotor)

Enaqween *Dimsum* ini mempertahankan kualitas produksinya (*quality control*) dengan menggunakan standarisasi yang efisien dan efektif keaadaan ini merupakan suatu hal yang wajar, karena perusahaan adalah organisasi yang usahanya untuk mencapai kemakmuran perusahaan. Harus berusaha agar tetap memenuhi fungsi dalam menunjang perkembangan dan kesuksesan terhadap persaingan dengan perusahaan yang sejenis. Mencapai hal tersebut perlu adanya pengendalian kualitas terhadap berjalannya produksi, sehingga tetap diterima oleh konsumen dan merasa puas terhadap produk tersebut, maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perhatian utama perusahaan pada proses produksi dalam hubungan dengan *quality control* (pegendalian mutu).

Maka Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik memilih untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Penerapan *Quality Control Pada Home Industry* Enaqween *Dimsum* Di Kebonsari Kabupaten Jember ". berdasarkan kasus dan latar belakang yang telah peneliti cantumkan diatas mempertahakankan kualitas dan pengendalian mutu suatu produk dianggap sebagai sebuah pengutan produksi sebuah usaha untum menjamin kualitas produk yang dijual, sehingga melalui penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana penerapan *quality control* dan peran *quality control* pada Enaqween *dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.[8]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *quality control* pada proses produksi di Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peran *quality control* pada jumlah penjualan di Enaqween *Dimsum*?

[8] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan komponen penting dalam suatu penelitian karena berisi gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[9].

1. Untuk mengetahui penerapan *quality control* pada Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui peran *quality control* pada jumlah penjualan di Enaqween *Dimsum*.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih berguna jika dapat bermanfaat bagi banyak pihak, manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Manfaat penelitian yang bersifat teoritis berguna untuk pengembangan ilmu sedangkan manfaat praktis berguna untuk memecahkan masalah.[10] Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat memberikan kontrIbusi dan sumbangsih ilmu pengetahuan supaya menjadi khazanah keilmuan masyarakat luas. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak serta dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang penerapan *Quality Control*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Ibid., 45.
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 291.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis penerapan *Quality Control* pada home industri Enaqween Dimsam di Kebonsari Kabupaten Jember serta menambah wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan pengetahuan serta wawasan tentang penerapan *quality control* pada Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember , selain itu sebagai bahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah yang ingin meneliti pada bidang yang sma untuk pengembangan ilmu pengetahuan

c. Bagi Pemilik usaha

Sebagai bahan acuan serta evaluasi dalam memperbaiki dan memasarkan produk *Dimsum* tersebut .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tenang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Dalam definisi istilah berisi tentang sebuah pengertian terhadap istilah-istilah penting yang akan menjadi titik perhatian bagi peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman antara terhadap

makna istilah pada beberapa kata yang dimaksud oleh peneliti.[11] Adapun beberapa definisi istilah berdasarkan fokus penelitiannya adalah:

1. ***Quality Control***

Pengendalian mutu adalah suatu sistem kendali yang efektif untuk mengkoordinasikan usaha-usaha penjagaan kualitas. Pengendlian mutu dapat pula diartikan sebagai aktivitas dari keseluruhan fungsi menajemen yang menetapkan kebijakan mutu, tujuan, dan tanggung jawab perusahaan, serta melaksanakannya dengan melakukan perencanaan mutu, pengendalian mutu, memastikan mutu, dan peningkatan mutu dalam sistem mutu. [12] Pengendalian mutu merupakan salah satu fungsi yang terpenting bagi suatu perusahaan Setiap perusahaan mempunyai fungsi untuk mengendalikan mutu biasanya dilakukan oleh bagian pengawasan mutu, akan tetapi didalam perusahaan di bagian pengendalian atau pengawasan mutu tidak selalu tergantung pada besar kecilnya jenis produk dari perusahaan tersebut. Suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap produk yang dihasilkan dan dapat menekan persentase dari cacat produk yang dapat ditekan sekecil mungkin, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Setiap perusahaan memiliki standar produknya masing-masing standar produk ini berasal dari konsumen dan kemampuan perusahaan Standar produk digunakan supaya ada celah antara harapan konsumen dengan kualitas produk yang dihasilkan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.
[12] Abd Muhith, *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 30.

perusahaan. oleh sebab itu perusahaan harus melakukan berbagai usaha dalam memperbaiki kualitas produknya. Jadi *quality control* merupakan pengendalian mutu yang untuk mengkoordinasikan usaha usaha penjagaan mutu atau kualitas suatu produk.

F. Sistematika Pembahasan

Sitematika pembahasan berarti tentangdeskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format sistematika pembahasan adalah dalan bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.Proposal ini membahas beberapa pokok bahasan yang terdiri dari 5 sub bab tersusun sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, dalam bab ini membahas megenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II kajian kepustakaan, yang didalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah-masalahyang diteliti, yang dalam hal ini mengkaji tentang pengembangan penelitian.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV Metode penelitian, bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab V penutup atau kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. kesimpulan mencakup jawaban dari fokus penelitian yang telah ditentukan pada bab pertama, sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Pada bab ini berfungsi menyampaikan hasil yang ditemukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan,kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[13]

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Nanda Sunandar (2019) jurnal dengan judul " Sistem Informasi *Quality Control* Berbasis Web Pada PT. Djabesmen"

   Metodologi penelitian yang digunakan dalam membangun sistem informasi perencanaan kebutuhan material konsumen yaitu menggunakan metode *waterfal l*yang megacu pada metode *SDLC (System Development Life Cycle),* terdiri dari *Requirement Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Maintenance*. Hasil pembuatan aplikasi pengolahan data yaitu sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP. *Database Management System* (DBMS) yang digunakan dalam sistem ini adalah MySQL. Hasil pengujian dari aplikasi ini yaitu terbentuknya rancangan pengembangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Tim penyusun, *Pedoman Penulisan karya tulis ilmiah,* 45.

program yang dapat menampilkan data hasil pengecekan, diagram hasil pengecekan. Hasil pengujan dari aplikasi ini yaitu terbentuknya rancangan pengembangan program yang dapat menampilkan data hasil pengecekan, diagram hasil pengecekan, dan dapat mencetak laporan untuk mempermudah kerja admin *Quality Control* dan dengan adanya sistem ini, pencarian data hasil pengecekan dan pembuatan laporan yang diperlukan menjadi lebih cepat dan mudah.[14]

Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu terdapaat pada metode penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*), terdiri dari *Requirement Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Maintenance.* Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada teori yang sama sama membahas tentang *quality control.*

2. Afri Maialim Bakti (2019) skripsi dengan judul " Peran *Quality Control* Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan *Lunch Box* (Studi Kasus PT Majapura Bobotsari Purbalingga Jawa Tengah)".

   Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang berlokasi di PT Majapura, Bobotsari, Purbalingga. Adapun data primer diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementra itu, data sekunder diperoleh dari selain sumber primer baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Nanda sunandar, Himawan dwiatmodjo, Habibah nurfauziah, " sistem informasi quality control berbasis WEB pada PT. djabesmen LTD", *jurnal VISUALIKA*, 5 (2019).

berupa buku, jurnal maupun internet. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, serta menggunakan metode triangulasi dalam uji keabsahan data.Hasil penelitian menunjukkan PT Majapura menerapkan quality control pada tiga tahap. Pertama *quality control* pada bahan baku. Kedua *quality control* pada proses produksi dan ketiga yaitu *quality control* pada tahap pra ekspor.[15]

Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dan peneliti terdapat pada jenis penelitian, yaitu pada peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian *field risearsh* sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif Sedangkan Persamaan dari peneliti terdahulu dan peneliti ini adalah terletak pada metode penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif.

3. I Gusti Putu Yudha Agung Mahendra, (2019) skripsi dengan judul, "Analisis Pengendalian Kualitas Produk Bata Ringan Berdasarkan SPC Dan FMEA Pada CV. Husein Muhdar Putra Jember"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kerusakan produk dalam mengendalikan kualitas produk bata ringan.metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *Statistical process control* (SPC) dan *Failure Modes And Effect Analysis* (FMEA). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Sumber data primer dalam penelitian ini mengambil data secara langsung melalui observasi dan wawancara

[15] Afri Maialim Bakti, "Peran Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan *Lunch Box* (Studi Kasus PT Majapura Bobotsari Purbalingga Jawa Tengah)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Purwokerto, 2019).

langsung dengan pihak perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecacatan produk masih sangat tinggi yaitu sebanyak 579 unit dala satu bulan produksi. Kecacatan yang terjadi pada bata ringan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah manusia, metode, mesin, dan lingkungan.[16]

Adapun Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif, sedangkan persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu teori yang digunakan pengendalian kualitas.

4. Eka Yeni, Ariadi Santoso, Mohammad Arifin (2018) jurnal dengan judul, " Analisis *Quality Control* Untuk Menjaga Kualitas Produk Kripik Ubu Ungu Pada Proses Produksi (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom)".

   Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui pengendalian mutu pada proses produksi keripik ubi ungu pada IKM SHA-SHA dalam usaha menghasilkan produk yangbermutu dan aman untuk dikonsumsi, 2. Untuk mengidentifikasi sebab potensial yangmempengaruhi mutu keripik ubi ungu pada IKM SHA-SHA, 3. Untuk mengetahui pengendalian mutu pada proses produksi tersebut terkendali ataupun tidak terkendali.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampelmenggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] I Gusti Putu Yudha Agung Mahendra, "*Analisis Pengendalian Kualitas Produk Bata Ringan Berdasarkan SPC Dan FMEA Pada CV. Husein Muhdar Putra Jember*", (Skripsi: Universitas Jember, 2019).

pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah *Statistical Quality Control* (SQC). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa(1) Pengendalian mutu pada proses produksi keripik ubi ungu pada IKM SHA-SHA telahmenghasilkan produk yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi (2) Jenis kecacatan yang paling dominan pada produk keripik ubi ungu IKM SHA-SHA adalah cacat karena patahremuk (3) Berdasarkan grafik kendali pada proses produksi IKM SHA-SHA bulan Januari 2018 di dapat nilai CL *(central line)* sebesar 0,19 dan niali UCL *(upper control limit)* sebesar 0.31 sedangkan LCL *(lower control limit)* sebesar 0,07). Dapat dilihat bahwaproporsi cacat (ketidaksesuaian) yang terjadi pada proses produksi keripik ubi ungu IKM SHA-SHA di bulan Januari 2018 (8 kali observasi) dalam keadaan terkendali karena semuatitik berada diantara batas kendali. Kesimpulan dari hasil pembahasan Pengendalian kualitas produksi pada IKM SHA-SHA dengan produk keripik ubiungu kemasan Rp.5000,-an sebanyak 1600 bungkus dalam 1 bulan produksi, terbukti menghasilkan produk yang bermutu dan aman dikonsumsi. Walaupun ada sedikit kecacatan atau ketidaksesuaian produk, yaitu dengan jenis ketidaksesuaian terdapat pada prosesproduksi dan pengemasan. Dan penyebab utama terjadinya kecacatan atu ketidaksesuaian produk berasal dari faktor manusia dan mesin.[17]

Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu terdapat pada pendekatan penelitian Yaitu peneliti terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Eka Yeni, Ariadi Santoso, Mohammad Arifin, "Analisis Quality Control Untuk Menjaga Kualitas Produk Kripik Ubu Ungu Pada Proses Produksi (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom)", *Jurnal JIMEK*, 1 (2018).

menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan peneliti Dengan peneliti terdahu yaitu terletak pada teori yang dibahas yaitu tentang *Quality control.*

5. Yuangga Rahmad Ramadan (2018) skripsi dengan judul " Analisis Pengendalian Kualitas Produk Benih Padi Dengan Pendekatan Model SQC *(Statistical Quality Control)* Pada UD. Mayang Srie Kabupaten Jember"

   Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ada produk rusak di UD. Mayang Srie dengan menerapkan sistem pengendalian kualitas. Untuk mengetahui apakah jumlah kerusakan produk yang terjadi di UD. Mayang Srie Jember masih berada pada batas toleransi. Untuk mendiskripsikan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada produk yang diproduksi oleh UD.Mayang Srie Jember. Penelitian ini berbasis deskriptif kuantitatif dengan mengambil populasi hasil produksi benih padi selama bulan Oktober, November, Desember 2017 dan sampel penelitian adalah produksi setiap minggu pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Hasil analisis menggunakan diagram sebab akibat diketahui faktor-faktor penyebab kerusakan dalam proses produksi benih padi adalah manusia *(Man)*, lingkungan kerja *(Environment)*, metode *(Method)*, mesin.[18]

   Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Yuangga Rahmad Ramadan, " *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Benih Padi Dengan Pendekatan Model SQC (Statistical Quality Control) Pada UD. Mayang Srie- Mayang Kabupaten Jember*, (Skripsi: Universitas Jember), 2018.

menggunakan kualitatif, persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu terletak pada teori yang digunakan yaitu pengendalian kualitas .

6. Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas (2017) jurnal dengan judul " Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode *Statistical Quality Control* (SQC) Untuk Meminimumkan Produk Gagal Pada Toko Roti Barokah Bakery"

   Penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk menentukan metode *statistik Quality Control* (SQC) dengan peta kendali tekhnik dan diagram sebab dan akibat diterapkan perusahaan *Bakery Barokah Bakery* dalam kontrol kualitas untuk meminimalkan produk gagal. Pengumpulan data tekhnik yang digunakan adalah penelitian dan penelitian lapangan perpustakaan, sedangkan alat analisis data yang digunakan diagram kontrol dan diagram sebab dan akibat. Hasil analisis diagram kontrol menunjukkan bahwa jumlah produk yang diperiksa sebanyak 27,710 unit, rata-rata 0.099 kerusakan produk atau 9,9%. Keterbatasan: pengawasan UCL dari 0,1161 atau 11,61%, LCL dari 0,0819 atau 8,12%. kontrol kualitas pada Bakery Barokah Bakery baik karena jumlah produk yang gagal masih dalam batas-batas wajar terletak antara UCL dan LCL. Sedangkan hasil dari diagram untuk hasil (tulang ikan), faktor utama penyebab kegagalan produk roti di toko roti Barokah Bakery faktor yaitu manusia. Di mana orang gagal dalam pembuatan produk roti. Jadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diperlukan pelatihan untuk meminimalkan produk gagal yang terjadi disebabkan oleh faktor manusia.[19]

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitaif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif, sedangkan persamaan apeneliti dengan peneliti terdahulu yaitu jenis penelitian deskriptif dan juga teori yang digunakan

7. Ayu Tiara Meriza (2017) skripsi dengan judul " Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Dukin' Donuts Dibandar Lampung".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pengendalian kualitas produk di Dunkin' Donuts masih pada batas toleransi atau tidak. Populasi yang diteliti adalah seluruh produk donat yang di produksi pada tanggal 24 April hingga 23 Mei tahun 2017 diperoleh hasil bahwa tingkat kerusakan masih berada dalam batas toleransi dengan standar kerusakan sebesar 4-5%. Faktor utama kerusakan paling dominan dilihat dari diagram sebab akibat yakni dari manusia, mesin dan metode kerja. Kerusakan produk paling dominan yaitu gosong, ukuran tidak sesuai dan topping rusak dengan demikian diharapkan agar pengendalian kualitas Dunkin' Donuts Bandar Lampung ditingkatkan lagi dan melakukan perawatan mesin secara rutin ini untuk menjaga kualitas produk agar tetap baik. Sesuai dengan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan pengolahan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Muhammad Syarif Hidayatullah, "Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan *Metode Statistical Quality Control* (SQC) Untuk Meminimumkan Produk Gagal Pada Toko Roti Barokah Bakery" , *Jurnal Penelitian Ekonomi WIG*, 7 (2017), 15.

untuk melihat apakah pengendalian kualitas Dunkin' Donuts masih dalam batas toleransi atau tidak dapat disimpulkan bahwa hasil analisis diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kerusakan dalam produksi yaitu berasal dari faktor manusia, mesin produksi, metode kerja, bahan baku dan lingkungan kerja.metode kerja, bahan baku dan lingkungan kerja.Pengolahan data dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu peta kendali dalam pengendalian kualitas produk dapat mengidentifikasikan bahwa kualitas produk masihberadadalam batas kendali.[20]

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu metode penelitian dimana peneliti terdahulu memakai metode survei kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif Dan juga perbedaan terletak pada tujuan penelitian yang dimana peneliti terdahulu berfokus kepada tingkat kerusakan yang terjadi pada produk donat di Dunkin' Donuts Bandar Lampung masih berada pada batas toleransi atau tidak dan yang menyebabkan kerusakan paling dominan pada produk donat di Dunkin' Donuts Bandar Lampung, Sedangkan peneliti berfokus kepada peranan pengendalian kualitas dalam meningktkan penjualan. Dan persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu dari teori yang dibahas tentang pengendalian kualitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Ayu Tiara Meriza, " *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Dunkin' Donuts Di Bandar Lampung*"(Skripsi: Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).

8. Yonathan Tanuwijaya (2017) jurnal dengan judul " Analisis *Quality Control* Dibagian Produksi Pada PT Galaxi Perkasa".

Semua infrastruktur dalam perusahaan termasuk *truck*, alat berat, tanah dan bangunan dimiliki oleh PT Galaxy Perkasa Sebelum melakukan proses produksi perusahaan ini selalu melakukan pengecekan pada bahan baku yang akan digunakan, pengecekan pada mesin agar pada saat proses produksi dilakukan tidak terjadi kecacatan atau kerusakan pada hasil dan mesin yang akan digunakan Perusahaan ini selalu melakukan kontrol pada hasil produksi agar hasil yang diproduksi sesuai dengan permintaan pelanggan. Perbaikan yang dilakukan oleh PT Galaxy Perkasa bertujuan agar barang yang dihasilkan bisa memenuhi ekspetasi pelanggan Pemeriksaan produk agar barang yang diproduksi dengan kualitas yang jelek atau cacat tidak sampai digunakan dan tidak sampai ketangan pelanggan dan selalu menjaga kualitas barang yang diproduksi untuk menjaga kepercayaan pelanggan, PT Galaxy Perkasa menggunakan standart SNI agar hasil produk dapat digunakan diseluruh Indonesia, PT Galaxy Perkasa mementingkan kualitas yang tetap terjaga untuk bisa digunakan dalam proses kontruksi dan sebagainya. Hasil penelitian PT Galaxy Perkasa telah menjalankan usahanya dalam menjaga kualitas sesuai standar SNI dengan baik. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap bahan baku dan pada hasil akhir produksi. Hasil analisis menunjukan bahwa perusahaan telah menjalankan *quality control* dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara, sehingga bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan perusahaan.[21]

Adapun perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu terdapat pada tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan quality control, Penerapan yang digunakan untuk memperbaiki sistem dalam perusahaan. Sedangkan tujuan peneliti untuk meningktakan jumlah penjualan dengan menerapkan *quality control*. Sedangkan Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu terletak pada teori yang dikaji yakni tentang quality control dan juga menggunakan metode yang sama yakni deskriptif kualitatif.

9. Hilmi Aulawi, Muhammad Faisal (2016) jurnal dengan judul " Analisis Pengendalian Kualitas Roti di *home Industry* Mahabbah Garut ".

Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor penyebab kecacatan serta menetapkan prioritas perbaikan dalam proses pembautan roti mahabah. Dalam pelaksanaan perbaikan yang dilakukan mengacu pada delapan langkah perbaikan dan penggunaan *seven tools* untuk mempermudah pada setiap langkah yang dilakukan. Adapun dari empat jenis kecacatan yang timbul pada saat proses produksi dilakukan, kecacatan jenis bantatlah yang menjadi fokus perbaikan dengan faktor penyebab kecacatan jenis bantat yang paling dominan yaitu faktor bahan terutama bahan dasar pembuatan roti yaitu terigu. Dengan didapatkannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Yonathan Tanuwijaya, "Analisis *Quality Control* Dibagian Produksi Pada PT Galaxy Perkasa", *Jurnal AGORA*, Vol.5 (2017).

prioritas perbaikan utama yang harus laksanakan, maka dilakukan analisis yang dilihat dari segi produktivitas parsial bahan baku jenis terigu mana yang baik untuk produksi mahabah. setelah dilakukan perhitungan dari empat jenis terigu yang digunakan, maka dihasilkan jenis terigu yang memiliki produktivitas terbesar yaitu terigu jenis tipe A, yang menghasilkan tingkat keuntungan paling tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengaan penerapan delapan langkah perbaikan di perusahaan mahabah, maka dapat disimpulkan bahwa kecacatan yang paling dominan adalah kecacatan jenis bantat dan alat yang digunakan dalam mencari penyebab kecacatan tersebut adalah dengan menggunakan seven tools. Dimana faktor penyebab kecacatan yaitu faktor manusia yang meliputi kurang cekatannya pekerja dan kesalahan dalam membuat resep faktor selanjutnya yaitu mesin dimana faktor dari mesin yaitu tidak adanya pengatur suhu dan faktor yang terakhir yaitu faktor bahan yang meliputi kualitas terigu dan kualitas air yang kurang baik.[22]

Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu metode yang digunakan yaitu peneliti menggunakan kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunaka kuantitatif. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu teori yang dibahas yaitu pengendalian kualitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Hilmi Aulawi, Muhammad Faisal. "Analisis Pengendalian Kualitas Roti di *home Industry* Mahabbah Garut", *Jurnal Kalibrasi*, Vol.14 2016).

10. Maulida Silvia Arianti (2016) jurnal dengan judul " Analisis *Quality Control* Untuk Menjaga Kualitas Produk Tempe Pada Usaha *Home Industry* Tempe Bapak Joko Purwanto Dikelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda".

    Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian mutu dalam menjaga kualitas adalah sebagai berikut: (1.) Prosedur pengendalian mutu tempe Bapak Joko Purwanto adalah sebagai berikut: a.Pembelian Kedelai, b.Penyortiran kedelai (memilih kedelai), c.Perendaman kedelai, d.Pencucian kedelai, e.Pengupasan kedelai, f.Perebusan, g. Penirisan, h.Pendinginan, i.Peragian, j.Pembungkusan, k.Pemeraman. (2.) Menjaga Kualitas Tempe Bapak Joko Purwanto sebagai berikut: a. Memperhatikan prosedur pembuatan tempe secara konsisten agar tidak terjadi kegagalan. b. Selalu mengingat prosedur yang dijalankan sehingga tidak mengalami kegagalan. Kesimpulan menunjukkan bahwa prosedur pengendalian mutu (*quality control*) mampu menjaga kualitas produk tempe Bapak Joko Purwanto di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda dan sesuai standar mutu. Bahwa prosedur pengendalian mutu *(quality control)* yang diterapkan mampu menjaga kualitas produk tempe Bapak Joko Purwanto di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Namun pada kenyataanya masih terdapat produk dari hasil produksi yang mengalami kegagalan. Hal tersebut diakibatkan pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

proses pemeraman antara kedelai dan ragi yang relatif lambat menyatunya.[23]

Perbedaan penelitiaan terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada pendekatan penelitian, peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunkan pendekatan kualitatif. Dan persamaannya yaitu terletak pada metode penelitian yakni menggunakan metode deskriptif ..

Tabel 2.1.
Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nanda Sunandar (2019) STMIK Muhammadiyah Jakarta	Sistem Informasi *Quality Control* Berbasis Web Pada PT. Djabesmen	Metode penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan metode SDLC *(System Development Life Cycle)*, terdiri dari *Requirement Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Maintenance.* Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif	Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada teori yang sama sama membahas tentang *quality control.*

[23] Maulida Silvia Arianti, "Analisis *Quality Control* Untuk Menjaga Kualitas Produk Tempe Pada Usaha *Home Industry* Tempe Bapak Joko Purwanto Dikelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.4 (2016).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			kualitatif.	
2.	Afri Maialim Bakti (2019) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto	Peran *Quality Control* Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan *Lunch Box* (Studi Kasus PT Majapura Bobotsari Purbalingga Jawa Tengah).	Jenis penelitian, yaitu pada peneliti terdahulu jenis penelitian menggunkan *field risearch* sedangkan peneliti menggunankan deskriptif	Metode penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif
3	I Gusti Putu Yudha Agung Mahendra, (2019) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Analisis Pengendalian Kualitas Produk Bata Ringan Berdasarkan SPC Dan FMEA Pada CV. Husein Muhdar Putra Jember	Metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan kuantitaif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif	Teori yang digunankan yaitu pengendalian kualitas
4.	Eka Yeni, Ariadi Santoso, Mohammad Arifin (2018) Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri Kediri	Analisis *Quality Contro*l Untuk Menjaga Kualitas Produk Kripik Ubi Ungu Pada Proses Produksi (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom)	Pendekatan penelitian Yaitu peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif	Pada teori yang dibahas yaitu tentang *Quality control.*
5.	Yuangga Rahmad Ramadan (2018) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Analisis Pengendalian Kualitas Produk Benih Padi Dengan Pendekatan Model SQC *(Statistical Quality Control)* Pada UD. Mayang Srie-Mayang	Metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan kuantitaif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif	Teroi yang digunakan yaitu pengendalian kualitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Kabupaten Jember		
6.	Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas (2017) Fakultas Ekonomi UPM Probolinggo	Pengendalian Kualitas Menggunakan Metode *Statistical Quality Control* (SQC) Untuk Meminimumkan Produk Gagal Pada Toko Roti Barokah Bakery	Peneliti terdahulu mengguakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif	Teori yang digunakan tentang pengendalian kualitas dan Jenis penellitian yaitu menggunkan deskriptif
7.	Ayu Tiara Meriza (2017) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung	Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Dukin' Donuts Dibandar Lampung	1.Metode penelitian dimana peneliti terdahulu memakai metode survei kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif 2.Tujuan penelitian yang dimana peneliti terdahulu berfokus kepada tingkat kerusakan yang terjadi pada produk donat di Dunkin' Donuts Bandar Lampung masih berada pada batas toleransi atau tidak dan yang menyebabkan kerusakan paling dominan pada produk donat di Dunkin' Donuts Bandar Lampung. Sedangkan	Teori yang dibahas tentang pengendalian kualitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			peneliti berfokus kepada peranan pengendalian kualitas dalam meningkatkan penjualan.	
8.	Yonathan Tanuwijaya (2017) Program Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Kristen Petra	Analisis *Quality Control* Dibagian Produksi Pada PT Galaxi Perkasa.	Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan *quality control*, Penerapan yang digunakan untuk memperbaiki sistem dalam perusahaan. Sedangkan tujuan peneliti untuk meningktakan jumlah penjualan dengan menerapkan *quality control.*	Teori yang dikaji yakni tentang *quality control* dan juga menggunakan metode yang sama yakni deskriptif kualitatif.
9.	Hilmi Aulawi, Muhammad Faisal (2016) Sekolah Tinggi Teknologi Garut	Analisis Pengendalian Kualitas Roti Dihome Industri Mahabbah Garut	Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu metode yang digunakan yaitu peneliti menggunakan kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunaka kuantitatif.	Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu teori yang dibahas yaitu pengendalian kualitas
10.	Maulida Silvia Arianti (2016) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas	Analisis *Quality Control* Untuk Menjaga Kualitas Produk Tempe Pada Usaha Home Industri Tempe Bapak Joko	Perbedaan penelitiaan terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada pendekatan penelitian, peneliti terdahulu	Dan persamaannya yaitu terletak pada metode penelitian yakni menggunakan metode deskriptif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Mulawarman	Purwanto Dikelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda	menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunkan pendekatan kualitatif.	

Sumber Data : Diolah Tahun 2023

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian.[24] secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

1. Pengertian manajemen produksi dan operasi

Manajemen produksi dan operasi tidak terlepas dari pengertian manajemen yang diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya, sumber daya seperti sumber daya manusia, alat bahan serta dan upaya bekerja secara efektif dan efisien guna untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang maupun jasa.[25]

Manajemen produksi dan operasi merupakan bentuk usaha atau kegiatan yang mengatur pengguna sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam proses transformasi *input* menjadi *output* yang berupa barang ataupun jasa yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan perusahaan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[24] Tim Penyusum, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah,* (Jember : IAIN Jember Press,2017), 46.
[25] Assauri S , *Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi Revisi* (Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 2004), 12.

sehingga dengan adanya produk yang dihasilkan dan sesuai dengan ketentuan.

2. Kualitas

Pengertian kualitas, Kualitas adalah kemampuan dari suatu produk atau jasa yang secara konsisten memenuhi harapan dari konsumen dengan demikian kualitas adalah satu-satunya yang paling penting bagi kedua belah pihak,dan juga kualitas sangat penting bagi sebuah produk baik berupa produk barang maupun jasa. Hal yang sangat penting bagi produsen yang berkaitan dengan produk barang yaitu kualitas, biaya dan produktivitas.[26] Dan Kualitas merupakan keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, pelanggan yang dimaksud adalah bukanlah pelanggan atau konsumen yang datang sekali untuk mencoba dan tidak pernah kembali lagi, melainkan mereka yang datang berulang-ulang untuk membeli dan membeli.[27]

Menurut Roger G. Schroeder (1995), kualitas didefinisikan sebagai "kecocokan penggunaan" berarti bahwa produk atau jasa memenuhi kebutuhan pelanggan, artinya bahwa produk itu cocok dengan penggunaan pelanggan yang berkaitan dengan nilai yang diterima pelanggan dan dengan kepuasan konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Hayu Kartika, "Analisis Pengendalian Kualitas Produk CFE Film Dengan Metode Statistical Process Control Pada PT. MSI", *Jurnal Ilmian Teknik Industri*, Vol.1 (2013), 52.

[27] Astin Tiawapratiwi Sunardi, Erlian Suprianto, "Pengendalian Kualitas Produk Pada Proses Produksi Rib A320 Di Sheet Metal Forming Shop", *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, Vol.2 (2015), 9.

Menurut Sofyan Assauri (2004), kualitas adalah sebagian kumpulan dan sejumlah sifat-sifat yang sebagian didiskripsikan dalam bentuk produk atau jasa yang bersangkutan.[28]

Menurut Sugiarto kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia,proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas dalam industri jasa pelayanan adalah suatu penyajian produk atau jasa sesuai ukuran yang berlaku di tempat produk tersebut diadakan dan penyampaiannya setidaknya sama dengan yang diinginkan dan diharapkan oleh konsumen. Kualitas disebut baik jika penyedia jasa memberikan pelayananyang setara dengan yang diharapkan oleh pelanggan. Sedangkan pengertian kualitas menurut Heizer dan Render mendifinisikan kualitas sebagai kemampuan produk atau jasa memenuhi kebutuhan pelanggan.Konsep kualitas sendiri pada dasarnya bersifat relatif, yaitu tergantung dari perspektifyang digunakan untuk menentukan ciri–ciri dan spesifikasi. Pada dasarnya terdapat tiga orientasi kualitas yang seharusnya konsisten satu sama lain: persepsi konsumen, produk (jasa), dan proses. Untuk yang berwujud barang ketiga orientasi ini hampir selalu dapatdi bedakan dengan jelas, tetapi tidak untuk jasa.Untuk jasa, produk dan proses mungkin tidak dapat dibedakan dengan jelas, bahkan produknya adalah proses itu sendiri.

Menurut Rambat dan Hamdani kualitas memiliki delapan dimensi pengukuran yang terdiri atas aspek–aspek sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Heni Nastiti, " Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Metode Statistical Quality Control (Studi Kasus : Pada PT "X" Depok)", *Jurnal SCA*, Vol.1(2014), 415-416.

a. Kinerja (*performance*) Meliputi merek, atrIbut–trIbut yang dapat diukur dan aspek–aspek kinerja individu.

b. Keragaman Produk (*features*) Keragaman produk biasanya diukur secara subjektif oleh masing–masing individu (dalam hal ini konsumen) yang menunjukkan adanya perbedaan kualitas suatu produk (jasa).

c. Keandalan (*reliability*) Keandalan suatu produk yang menandakan tingkat kualitas sangat berarti bagi konsumen dalam memilih produk.

d. Kesesuaian (*conformance*) Kesesuaian suatu produk dalam industrijasa diukur dari tingkat akurasi dan waktu penyelesaian termasuk juga perhitungan kesalahan yang terjadi, keterlambatan yang tidak dapat diantisipasi, dan bebarapakesalahan lain.

e. Ketahanan atau Daya Tahan (*durability*) Secara teknis ketahanan didefinisikan sebagai sejumlah kegunaan yang diperoleh seseorang sebelum mengalami penurunan kualitas. Secara ekonomis ketahanan diartikan sebagai usia ekonomis suatu produk dilihat dari jumlah kegunaan yang diperoleh sebelum terjadi kerusakan dan keputusan untuk mengganti produk.

f. Kemampuan Pelayanan (*serviceability*) Kemampuan pelayanan bisa juga disebut dengan kecepatan, kompetisi, kegunaan, dan kemudahan produk untuk diperbaiki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

g. Estetika (*aesthetics*) Estetika suatu produk dilihat dari bagaimana suatu produk terdengar oleh konsumen. bagaimana penampilan luar suatu produk, rasa, maupun bau.

h. Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*) Konsumen tidak selalu mendapat informasi yang lengkap mengenai atrIbut–atrIbut produk (jasa), Namun umumnya konsumen memiliki informasi tentang produk secara tidak langsung.[29]

Setelah diketahui dimensi kualitas, harus diketahui bagaimana perpektif kualitas yaitu pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan kualitas suatu produk. Menurut Garvin mengidentifikasi adanya lima alteratif perspektif kualitas yang bisa digunakan yaitu :

a. *Transcendental approach*

Menurut pendekatan ini kualitas dapat dirasakan atau diketahui, tetai sulit dioperasionalkan sudut pandang ini biasanya diterapkan dalam seni musik, drama, seni tari dan seni rupa. Selain itu perusahaan dapat mempromosikan produknya dengan pernyataan-pernyataan seperti tempat perbelanjaan yang menyenangkan (supermarket, kecantikan wajah (kosmetik), dan lain-lain).

b. *Produk based approach*

Pendekatan ini menganggap kualitas sebagai karakteristik atau atrIbut yang dapat diukur perbedaan dalam kualitas mencerminkan perbedaan dalam jumlah unsur atau atrIbut yang dimiliki produk.

[29] Ndaru Prasastono, Sri Yulianto Fajar Pradapa, " Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen *Kentucky Fried Chiken* Semarang Candi", *Jurnal Dinamika Kepariwisataan*, 2 (2012), 15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Karena pandangan ini sangat objektif, maka tidak dapat menjelaskan perbedaan dalam selera, kebutuhan, dan preferensi individual.

c. *User based approach*

Pendekatan ini didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas tergantung pada orang yang menggunakannya, dan produk yang paling memuaskan preferensi seseorang (misalnya *perceived quality*) merupakan produk yang berkualitas paling tinggi. Perspektif yang subjektif dan *demand oriented* ini juga mengatakan bahwa pelanggan yang berbeda memiliki kebutuhan dan keiinginan yang berbeda pula , sehingga kualitas bagi seseorang adalah sama dengan kepuasan maksimum yang dirasakan.

d. *Manufacturing based approach*

Perspektif ini bersifat dan terutama memperhatikan praktik-praktik perekayasaan dan pemanufakturan serta mendefinisikan kualitas sebagai sama dengan persyaratannya. Pendekstsn ini berfokus pada penyesuaian spesifikasi yag dikembangkan secara internal, yang sering kali didorong oleh tujuan peningkatan produktifitas dan penekanan biaya. Jadi yang menentukan kualitas adalah stanarstandar yang ditetapkan perusahaa, bukan konsumen yang menggunakannya

e. *Value based approach*

Pendekatan ini memandang kualitas dari segi nilai dan harga. Kualitas dalam perspektif ini besifat relatif, sehingga produk yang memiliki kualitas paling tinggibelum tentu produk yang paling

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bernilai. Akan tetapi, yang paling bernilai adalah produk atau jasa yang paling tepat dibeli.

3. *Quality Control*

Pengertian *Quality Control*, Pengendalian mutu adalah kegiatan terpadu mulai dari pengendlian standar mutu bahan, standar proses produksi, barang setengah jadi, barang jadi, sampai standar pengiriman produk akhir ke konsumen, agar barang atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi mutu yang direncanakan. Berbagai tingkat pengawasan standart mutu tersebut harus ditentukan lebih dahulu sesuai dengan standart mutu yang direncanakan. Secara umum Pengawasan mutu dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan inspeksi bertahap dari mulai mengamati lalu mengumpulkan fakta, kemudian melakukan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan. Hal ini perlu dilaksanakan untuk mencapai dan mempertahankan mutu produk yang telah ditetapkan, jadi pada hakikatnya pengertian pengawasan mutu adalah usaha mencegah terjadinya penyimpangan atau kerusakan.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Quality Control atau pengendalian kualitas merupakan suatu sistem kendali yang efektif untuk mengkoordinasikan usaha-usaha penjagaan kualitas, dan perbaikan mutu kelompok dalam organisasi produksi, sehingga diperoleh sesuatu produksi yang sangat ekonomis serta dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.[31] *Quality Control* atau pengendalian kualitas adalah aktifitas pengendalian proses untuk

[30] Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2002),71.
[31] Ibid., 30.

mengukur ciri-ciri kualitas produk, membandingkan dengan spesifikasi atau persyaratan, dan mengambil tindakan penyehatan yang sesuai apabila ada perbedaan antara penampilan yang sebenarnya dan yang standard. *Quality Control* adalah mengembangkan, mendesain, memproduksi dan memberikan layanan produk bermutu yang paling ekonomis, paling berguna dan selalu memuaskan para pelanggannya. Pengendalian kualitas (*quality control*) dalam pelaksanaanya dilakukan dengan cara menetapkan standart yang tepat untuk suatu produk, standart kualitas produk menufaktur meliputi bahan baku, proses produksi, produk jadi hingga produk sampai ketangan konsumen.

Dalam pasar tradisional sering terlihat ada konsep *Quality Control* yaitu: seperti orang menjual buah-buahan, ada yang dipisah-pisahkan antara yang besar dengan harga mahal dan yang kecil dengan harga yang lebih murah, dan ada juga yang dicampur, pembeli tidak boleh memilih Dari hal tersebut sudah ada konsep *Quality Control*. Untuk perusahaan kecil control hanya dilaksanakan sendiri,termasuk kualitas oleh karena itu masalah *Quality Control* tidak begitu penting, tetapi jika untuk perusahaan menengah dan besar seharusnya perlu adanya *Quality Control* secara khusus. Untuk itu *Quality Control* menjadi suatu bagian tersendiri (khusus).[32]

Quality Control yaitu juga suatu kegiatan untuk memastikan apakah kebijakan dalam hal mutu atau ukuran seberapa dekat sebuah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Peter Chang, *Pengendalian Mutu Terpadu Untuk Industry Tekstik Dan Konfeksi*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2003), 5.

barang atau jasa memiliki kesesuain dengan standar-standar yang dicantumkan yang dapat tercermin dalam hasil akhir atau pengendalian kualitas dapat dikatakan juga sebagai usaha untuk memeprtahankan mutu dan kualitas dari barang yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan-kebijakan perusahaan[33]

Kegiatan pengendalian mutu merupakan bidang pekerjaan yang sangat luas dan kompleks karena semua variabel yang mempengaruhi mutu harus diperhatikan. Secara garis besarnya, pengendalian mutu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Pengendalian mutu bahan baku.

   Mutu bahan akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari barang yang dIbuat. Bahan baku dengan mutu yang jelek akan menghasilkan mutu barang yang jelek. Sebaliknya, bahan baku yang baik dapat menghasilkan barang yang baik Pengendalian mutu bahan harus dilakukan sejak penerimaan bahan baku digudang, selama penyimpanan, dan waktu bahan baku akan dimasukkan dalam proses produksi *(work in process).* Kelainan mutu bahan baku akan memberi akibat mutu produk yang dihasilkan berada di luar standar mutu yang direncanakan.

b. Pengendalian dalam proses pengolahan *(work in process*). tahap-tahap pengendalian mutu sebelum proses produksi berlangsung. dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Ibid.,5.

membuat suatu produk diperlukan beberapa urutan proses produksi agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang direncanakan. Tiap tahap proses produksi diawasi sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses produksi bersangkutan dapat diketahui untuk selanjutnya segera dilakukan perbaikan (koreksi) segera berarti jangan ditunda-tunda.

c. Pengendalian mutu produk akhir.

Produk akhir harus diawasi mutunya sejak keluar dari proses produksi hingga tahap pembungkusan, penggudangan, dan pengiriman ke konsumen. Dalam memasarkan produk, perusahaan harus berusaha menampilkan produk yang bermutu. Hal ini hanya dapat dilaksanakan bila atas produk akhir tersebut dilakukan pengecekan mutu agar produk rusak (cacat) tidak sampai ke tangan konsumen.[34]

Menurut Vincent Gasperz pengendalian kualitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau aktifitas dan memstikan kinerja sebenarnya yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan menurut Sofian Assauri adalah pengendalian dan pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kepastian produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Suyadi Prawirosentono, *Filososfi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002),76.

Menurut Agus Ahyari Pengendalian kualitas juga suatu aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk dan jasa perusahaan dapat di pertahankan sebagaimana yang telah direncanakan.

Menurut Ricard B, Nicholas J, Aquilano and F. Robert Jacobs pengendalian kualitas secara statistika adalah suatu teknik berbeda yang didesain untuk mengevaluasi kualitas ditinjau dari sisi kesesuaian dengan spesifikasinya

1) Tujuan *Quality Control*

Tujuan dari pengendalian kualitas adalah agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu yang diinginkan terus-menerus dan bisa mengendalikan, menyeleksi, menilai kualitas, sehingga konsumen merasa puas dan perusahaan tidak rugi. Tujuan pokok dari pengendalian mutu adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana proses dan hasil produk yang dIbuat sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Pengendalian mutu merupakan upaya untuk mencapai dan mempertahankan standar bentuk, kegunaan, dan warna yang direncanakan. Dengan perkataan lain, pengendalian mutu ditujukan untuk mengupayakan agar produk akhir sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengendalian mutu ini, semua kondisi barang diperiksa berdasarkan standar yang ditetapkan. Bila terdapat penyimpangan dari standar dicatat untuk dianalisis. Hasil analisis pengendalian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mutu tersebut digunakan untuk dijadikan pedoman atau perbaikan sistem kerja, sehingga produk yang bersangkutan sesuaidengan standar yang ditentukan. Pelaksanaan pengawasan mutu dan kegiatan produksi harus dilaksanakan secara terus-menerus untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rencana standar agar dapat dengan segera diperbaiki. Intinya, maksud dari pengawasan mutu adalah agar standar spesifikasi produk.[35]

Adapun tujuan *quality control* adalah

a) Menjaga dan memelihara kualitas yang telah ditentukan
b) Mengetahui apakah prosedur dalam pembuatan produk telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
c) Mengadakan perbaikan apabila terjadi penyimpangan dari yang telah ditentukan.

2) Kegunaan *quality control*

a) Untuk memperoleh barang yang dapat dipercaya, dalam *quality control* standar dari suatu produk harus ditetapkan terlebih dahulu secara pasti. Dengan ditetapkan standar maka langkah-langkah selanjutnya adalah inspeksi yang dilakukan terhadap kualitas yaitu mengukur mutu dari produk berdasarkan standar yang ditetapkan.
b) Untuk memperoleh keseimbangan dalam mencapai kualitas dan kualitas produk yang ditetapkan oleh perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Ibid.,75

c) Agar proses produksi mengahasilkan barang yang dapat diterima konsumen.

Jadi *quality control* merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya produk dalam suatu pasar.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian kualitas adalah suatu teknik dan aktifitas/ tindakan yang terencana yang dilakukan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kulitas suatu produk dan jasa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen.[36]

a) Alat bantu pengendalian kualitas

Pengendalian kualitas secara statistik dengan menggunakan:

(1) SPC (*statistical proses control*)

(2) SQC (*statistical quality control*)

(3) Dan mempunyai 7 (tujuh) alat statistik utama yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan kualitas Yaitu:

(a) Lembar pemeriksaan *(check sheet)*

(b) Diagram sebar *(scatter diagram)*

(c) Diagram sebab akibat *(cause and effect diagram)*

(d) Diagram pareto *(pareto analysis)*

(e) Daiagram alir/ diagram proses *(proses flow chart)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Yuliyarto, Yanuar Surya Putra, "Analisis *Quality Control* Pada Produksi Susu Sapi Di CV Cita Nasional Getasan Tahun 2014", *Jurnal Quality Control*, Vol.14 (2014), 81.

(f) Histogram

(g) Peta kendali *(control chart)*

b) Faktor- faktor yang mempengaruhi *Quality Control*

Menurut dauglas C. Montgomery dan berdasarkan literatur lain menyebutkan bahwa faktor-aktor yang mempengaruhi pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan adalah[37]:

(1) Kemampuan Proses, batas-batas yang ingin dicapai haruslah disesuaikan dengan kemampuan proyek yang ada. Tidak ada gunanya mengendalikan suatu proses dalam batas-batas yang melebihi kemampuan atau kesanggupan proses yang ada.

(2) Spesifikasi yang berlaku, spesifikasi hasil produksi yang ingin dicapai harus dapat berlaku bila ditinjau dari segi kemampuan proses dan keinginan atau kebutuhan konsumen yang ingin dicapai dari hasil produksi tersebut. Dalam hal ini haruslah dapat dipastikan dahulu apakah spesifikasi tersebut dapat berlaku dari kedua segi yang telah disebutkan diatas sebelum pengendalian kualitas pada poses dapat dimulai.

(3) Tindak ketidaksesuaian yang dapat diterima, tujuan dilakukannya pengendalian suatu proses adalah dapat mengurangi produk yang berada dibawah standar seminimal mungkin tingkat pengendalian yang diberlakukan tergantung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Yuliyarto, Yanuar Surya Putra, "Analisis *Quality Control* Pada Produksi Susu Sapi Di CV Cita Nasional Getasan Tahun 2014", *Jurnal Quality Control*, Vol.14(2014), 81.

pada banyaknya produk yang berada dibawah standar yang dapat diterima.

(4) Biaya kualitas, biaya kualitas sangat mempengaruhi tingkat pengendalian kualitas dalam menghasilkan produk dimana biaya kualitas mempengaruhi hubungan yang positif terciptanya produk yang berkualitas. Berdasarkan perspektif kualitas menurut David Gardin yang dikutip oleh Zalian Yamit mengembangkan dimensi kualitas kedalam delapan dimensi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan strategi terutama bagi perusahaan atau manufaktur yang menghasilkan barang. Kedelapan dimensi tersebut adalah sebagai berikut :

(a) *Performance* (kinerja) yaitu karakteristik pokok dari produk inti.

(b) *Features* yaitu karakteristik pelengkap atau tambahan.

(c) *Reability* (kehandalan) yaitu kemungkinan tingkat kegagalan pemakaian.

(d) *Conformance* (kesesuaian) yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

(e) *Durability* (daya tahan) yaitu berapa lama produk terus digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(f) *Serviceability* yaitu meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan dalam pemeliharaan dan penggunaan keluhan yang memuaskan.

(g) Estetika yaitu menyangkut corak, rasa, dan daya tarik produk

(h) *Perceived* yaitu menyangkut citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.[38]

c) Pentingnya pengendalian kualitas

Setiap perusahaan pasti menghasilkan produk yang baik dan berkualitas, disini peran quality cotrol telah jelas terlihat, melalui quality control seorang pemimpin dapat memastikan apakah layanan produk / jasa yang diteima custumer sudah layak atau bahkan standar mutunya perlu ditingkatkan lagi.[39] Usaha pengembangan perusahaan dan untuk menjamin kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya sejumlah keuntungan diharapkan dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Merealisir hal tersebut maka perlu diciptakan antara lain peningkat volume penjualan hasil produksi pengolahan, penekanan biaya produksi, peningkatan kualitas, perluasan seluruh distrIbusi . tanpa adanya peningkatan perubahan dalam suatu produk perusahaan termasuk dalam hal ini kebijaksanaan peningkatan kualitas produk maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Fikron Al Choir, "Pelaksanaan *Quality Control* Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produk Yang Meningkat (Studi Kasus PT. Gaya Indah Charisma Kota Tangerang), *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, Vol.4(2018), 10-11.

[39] Yul Stella Tampai, Jacky S.B Sumarauw, Jessy J. Ponding, "*Pelaksanaan Quality* Control Pada Produksi Air Bersih Di Pt. Air Manado", *Jurnal* EMBA, Vol.2(2017), 1646.

akibatnya perusahaan akan mengalami dan menghadapi tantangan atau persaingan yang semakin tajam utamanya dalam hal pencapaian tujuan perusahaan. Menjami agar kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standar maka perlu ada bagian tersendiri yaitu pengawaan mutu, maka besar kemungkinan hasil akhir tidak sesuai dengan sasaran semula.

Menurut Sofyan Assauri tentang pengawasan mutu adalah :

(1) Agar hasil produksi dapat mencapai sandar mutu yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan intensif terhadap kualitas produk perusahaan maka akan dapat mengurangi jumlah kesalahan hasil produksi termasuk dalam pengawasan ini
(2) Megusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin. Kegiatan inspeksi merupakan bagian penting bagi program pengawasan kualitas yang mencakup penentuan mengenai apakah input/output memenuhi standar kualitas
(3) Mengusahakan agar biaya produksi menjadi serendah mungkin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut ini dalam pengendalian kualitas mempunyai 3 tahap pelaksanaan dalam proses produksi barang dan jasa, yaitu :

(1) Pengendalian bahan mentah
(2) Pengendalian selama proses produksi
(3) Pengendalian hasil produksi akhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini telah menggunakan metode penelitian kualitatif ialah Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tidakan dan lain sebagainya secara holistik dan juga dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[40]Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan *quality control* pada Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember.

Dan penelitian ini juga telah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam yakni tentang analisis penerapan *quality control* pada Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember dengan mendeskripsikan hal yang disebutkan tadi secara umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 5-6.

B. Lokasi penelitian

Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di salah satu rumah produksi Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember.

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling, purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti.[41] Dalam hal ini peneliti memfokuskan diri kepada pihak-pihak yang sudah berpengalaman dan mengetahui semua data dan informasi tentang penerapan *Quality Control* berdasarkan hal tersebut kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Ibu Habibah selaku pemilik usaha Enaqween *Dimsum*
2. Nurul selaku admin dari Enaqween *Dimsum*
3. Devi dan ikbal selaku karyawan Enaqween *Dimsum*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik pengumpulan data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukanoleh peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan jenis observasinya menggunakan partisipasi pasif (*passive participation*): *mens the research is present at the scene of action*

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2018), 218-219.

but does not interact or participate. jadi hal ini peneliti datang ditempat kegiatan usaha yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut .[42] Observasi langsung yang dilakukan yaitu dimana peneliti mengamati seluruh kegiatan yaitu mulai dari proses yang sedang berlangsung dimana nantinya akan menjadi sebuah sumber data yang dapat diolah kedalam analisis peneliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilakukan .[43] Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan dua metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tersetruktur dan tidak terstruktur peneliti dapat bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.

Dalam wawancara ini peneliti telah memperoleh data berupa:

a. Penerapan *quality control* pada proses produksi Enaqween *Dimsum*
b. Peran *quality control* dalam jumlah penjualan pada Enaqween *Dimsum*

3. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang. Secara ringkas dalam bukunya Lexi J.Moleong mengungkapkan bahwa

[42] Sugiyono, 227.
[43] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), 126-127.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen, yaitu setiap bahan tertulis baik internal maupun external yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan *quality control* terhadap Enaqween *Dimsum*.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah sesuai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diwawancarai telah dianalisis maka belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan sebuah pertanyaan lagi, sampai tahap yang akan ditentukan, data yang diperoleh akan dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas[44]

Adapun langkah-langkah dalam teknik data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Sugiyono ; "Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D" (CV.Alfabeta 2016), Hal 246.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal-hal penting dicari tem dan polanya. Informasi yang terkumpul berhubungan dengan fokus penelitian yang teliti, yaitu berhubungan dengan penerapan dan peran pengendalian kualitas. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[45]

2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data diatas direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchat*, dan sejenisnya. Selanjutya mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya, apa yang telah dipahami tersebiut. Dalam penelitian ini yang sering dilakukan ialah teks naratif, peneliti dalam penyajian data menggunakan uraian singkat dalam berbentuk tabel untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.[46]

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir ialah kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.
[46] Sugiyono, 249.

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[47]

F. Keabsahan data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitan ini yaitu i menggunakan triangulasi sumber ini mengguakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pada teknik triangulasi ini yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[48]

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mngecek balik derajat kepercayaan suatu infomasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data-data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan kendala-kendala dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa yang berpendidikn menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, dan sebagainya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Sugiyono, 253.
[48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), 330.

Dalam hal ini hasil perbandingan merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran. Dan mengetahui adanya alasan-alasan dan perbedaan-perbedaan tersebut.

G. Tahap tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri atas tahap penelitian secara umum dan tahap penelitian secara siklikal. Tahap ini terdiri pula atas tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.[49]

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah dimana peneliti terjun langsung mencari gambaran fenomena dan latar belakang serat referensi yang terkait dengan tema sebelum terjun ke lapangan. Peneliti menemukan fenomena mengenai *home industry* dan mengangkat judul " analisis penerapan *quality control* pada *home industry* Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember". Adapun tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun pelaksanaan penelitian
2. Memilih lokasi penelitian
3. Mengurus surat izin penelitian
4. Memilih dan memanfaatkan informasi
5. Mempersiapkan perlengkapan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Moleong, 126-127.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informan yang berkaitan dengan analisis *quality control* yang ada pada *home industri* Enaqween *Dimsum*

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul melalui beberapa tahapan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat produksi *Dimsum* di Home Industry Enaqween *Dimsum*

Enaqween *Dimsum* merupakan UMKM yang bergerak di bidang makanan, dengan mengolah bahan dasar daging ayam dan campuran bahan pelengkap lainnya sehingga menjadi berbagai jenis *Dimsum*. Ibu Habibah adalah pemilik dari Enaqween *Dimsum* Di Kebonsari Jember, Awal dari adanya enaqween *Dimsum* ini owner Cuma coba-coba resep membuat *Dimsum* dengan racikan sendiri dan dijual secara online.

Pada tahun 2017 karena mulai banyak yang tertarik dengan enaqween dimsusm, Ibu Habibah memutuskan untuk mengola bisnis *Dimsum* ini dengan sungguh-sungguh yaitu dengan mencoba membuat *Dimsum* yang bisa tahan lama dengan cara di bekukan atau *frozen food.* Pada saat awal memulai bisnis ini, modal yang di keluarkan Ibu Habibah di bulan pertama berbisnis yaitu sekitar Rp 6.000.000,00 dengan memproduksi siomay dan udang rambutan sebanyak 10 pcs per hari dengan harga Rp 20.000,00. Dalam 1 pcs berisi 12 biji siomay dan rambutan. Dengan modal tersebut dalam satu bulan Ibu Habibah mendapat omset Rp 6.800.000,00 per bulan. Dan pada tahun tersebut memiliki pendapatan kotor 81.600.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Seiring dengan berjalannya waktu, karena Ibu Habibah merasa bisnis yang di jalankan semakin berkembang dan menguntungkan, akhirnya Ibu Habibah memutuskan untuk membuka *outlite* Enaqween *Dimsum* pada tahun 2019 di jalan Kalimantan depan toko pecah belah Rindang pada tahun ini juga harga Enaqween *Dimsum* meningkat setiap tahunnya dari yang awalnya 20.000 di tahun 2017 maka di tahun 2018 menjadi 25.000 dan pada tahun 2019 hingga saat ini menjadi 30.000 per pcs. Pada tahun 2022 Enaqween *Dimsum* kembali membuka outlet baru di Jalan Basuki Rahmat depan POM Sabtuan. Omset penjualan Enaqween *Dimsum* pada bulan Juli 2022 kurang lebih sebesar Rp 102.400.000 (laba kotor)

Enaqween *Dimsum* ini merupakan usaha produksi *Dimsum*, awalnya hanya ada beberapa produk yaitu *Dimsum* udang rambutan, udang keju, dan siomay. Karena semakain lama semakin meningkatnya penjualan, banyak konsumen yang meminta supaya Enaqween *Dimsum* membuat inovasi baru, akhirnya Ibu Habibah membuat variasi *Dimsum* yang sekarang sudah ada 18 macam *Dimsum* yang dihasilkan setiap harinya sesuai dengan pesanan konsumen dan dipasarkan melalui media online maupun offline sedangkan *home ndustry* nya berada di daerah Jember. Adapun varian tersebut adalah udang keju, udang rambutan, siomay original, lumpia udang, dampling original, dampling udang, pangsit ayam udang, sushi, ebifuray, siomay crap, siomay jamur, kuotie,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ekado telur puyuh, siomay mercon, cireng jamur bumbu rujak, siomay wortel, cireng ayam original, siomay keju.

2. Visi Dan Misi Usaha Enaqween *Dimsum*

a. Visi usaha Enaqween *Dimsum*

Menjadi pusat penjualan *Dimsum* terkenal

b. Misi usaha Enaqween *Dimsum*

1) Meningkatkan mutu produk *Dimsum*

2) Meningkatkan jumlah penjualan

3. Letak Geografis Usaha Enaqween *Dimsum*

Jl. Letjen Sutoyo Kebonsari Jember

Batas sebelah utara : perumahan penduduk

Batas sebelah selatan : perumahan penduduk

Batas sebelah barat : perumahan penduduk

Batas sebelah timur : perumahan penduduk

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah suatu penyajian yang mengungkapkan data hasil dari penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada dan analisis data yang relevan . Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan agar penyajian terarah maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Penerapan *Quality Control* Pada *Home Industry* Enaqween *Dimsum* di Kebonsari kabupaten Jember

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Habibah selaku pemilik tempat Enaqween *Dimsum* Jember tentang penerapan *quality control* pada proses produksi di enaqween *Dimsum* jember menjelaskan bahwa :

a. Pengendalian mutu bahan baku

Menurut Ibu Habibah, selaku pemilik Enaqween *Dimsum* Jember mengatakan bahwa:

> iya mbak disini bahan bakunya tidak menumpuk maksudnya tidak menimbun bahan baku jadi kita setelah membeli bahan baku langsung kita produksi , karena kan *Dimsum* ini berbahan daging ayam dan campuran daging lainnya. Daging ayam kan tidak bisa lama lama di *frezer* karna kan tidak *fresh* mbak. Jadi setiap harinya kita membeli bahan baku dan langsung di proses dihari itu juga mbak supaya *Dimsum* yang di hasilkan juga *fresh* dan lebih tahan lama.[50]

Pernyataan diatas juga dikatakan juga dikatakan oleh mbak Nurul selaku admin enaqween *Dimsum* mengakatakan juga bahwa:

> iya mbak benar yang dikatakan mbak owner, karena disini saya sendirilah yang berbelanja setiap harinya dari tepung, terutama ayam yang masih *fresh*, saya dahulukan ayam mbak karena kan kalau belanja pagi ayam masih fresh, saya paling banyak belanja ayam 40kg paling sedikit 25 kg mbak , tapi tergantung dari pesanan para reseller dan agen agen mbak.[51]

Pernyataan diatas juga dikatakan oleh Ibu Devi selaku karyawan ditempat produksi Enaqween *Dimsum*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Habibah, *Wawancara*, Jember 14 Februari 2021
[51] Nurul, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2021

> benar mbak apa yang dikatakan oleh pemilik dan mbak nurul kalau setiap harinya kita tidak menimbun barang melainkan bahan baku kita baru semua, dan setiap pagi saya yang memeriksa ayam itu segar tidaknya mbak sampai ke penggilinganpun tetap saya perhatikan. Selain bahan untuk membuat *Dimsum*, bahan yang di gunakan untuk membuat saosya pun kita menggunakan bahan baku yang masih fresh seperti cabe dan tomatnya.[52]

Dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa enaqween *Dimsum* ini memiliki pengendalian bahan baku yang berkualitas hal ini dilakukan dengan cara tidak menumpuk atau menimbun bahan baku. Ayam yang di jadikan untuk membuat bahan *Dimsum* menggunakan ayam yang masih fresh, dan tepung tepung lainnya yang dibuat untuk membuat kulit *Dimsum* juga menggunakan tepung yang baru dan jauh dari tanggal *expired* dan saus yang dibuat dengan bahan bahan yang masih segar semua dari tomat sampai cabainya yang setiap hari dibuat jadi seperti bahan baku itu setiap harinya *fress* dan tidak basi.

b. Pengendalian proses pengolahan

Menurut Ibu Habibah, selaku pemilik Enaween *Dimsum* mengatakan bahwa:

> disini semua kita produksi sendiri mbak dari kulitnya, *Dimsum*nya dan sausnya juga kalau prosesnya kita mulai dari membersihkan ayam lanjut menggiling dan mencampurkan bumbu lalu membuat kulitnya bersamaan dengan penggilingan daging mbak nanti kita lanjut mencitak berbagai *Dimsum* seperti siomay, udang rambutan dan yang lain.[53]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Devi , *Wawancara*, Jember 7 Maret 2021
[53] Habibah, *Wawancara*, Jember, 18 Mei 2022.

Menurut Mbak Nurul selaku admin Enaqween *Dimsum* mengatakan bahwa:

> proses produksinya disini ya kita memproduksi semuanya sendiri mbak, *Dimsum* ini dikukus semua sih mbak dari pengukusan itu terkadang ada aja yang rusak yang nyangkut di pengukusannya jadi itu tidak di stok ke agen maupun resseler mbak melainkan buat *give away* di online shop ataupun buat diskon di otlet atau jumat berkah. Kita membuat sesuai pesanan sih mbak terkadang dilebihkan karena buat stok di *frozeen food* mbak, karena terkadang banyak pembeli yang datang langsung ke *frozen food* tanpa memsan.Lebih dari 1000 *Dimsum* yang kita produksi mbak dengan harga yang berbeda beda pula.[54]

Menurut Ibu Devi selaku karyawan panggilan di enaqween *Dimsum* mengatakan bahwa:

> iya mbak di sini saya sebagai karyawan panggilan yang jika pesanannya banyak saya dipanggil untuk membantu proses produksinya benar kata mbak nurul disini produksi sendiri mbak dari kulit *Dimsum* dan sausnya dimasak sendiri. Sehingga pada saat proses produksi terkadang pas mencetak juga ada beberapa kecacatan dari kulit yang bolong dan juga ada beberapa *Dimsum* ada yang cacat ketika dikukus setelah dikukus baru kita taruh *Dimsum* ini di loyang agar bisa langsung dingin dan langsung di bungkus.[55]

Hasil wawancara dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa di enaqween *Dimsum* ini prosesnya kita awasi semua dari awal membersihkan ayam sampai penggilingan hingga pengukusan, sehingga *Dimsum* matang dengan sempurna. Akan tetapi meskipun pengawasan telah dilakukan masih ada beberapa *Dimsum* yang gagal karena lengket di pengukusan. Ketika *Dimsum* yang matang sudah mulai dingin, *Dimsum* di sortir terlebih dahulu sebelum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Nurul, *Wawancara*, Jember18 Mei 2022
[55] Devi, *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022.

di bungkus. Untuk *Dimsum* yang lulus sortir di kirim ke agen dan resseller sedangkan untuk dimsun yang tidak lulus sortir di bungkus akan tetapi tidak di kirim ke resseller dan agen, melainkan di jadikan giveaway dan paket diskon.

c. Pengendalian mutu pada produk akhir

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Mbak Nurul selaku admin Enaqween *Dimsum* sebagai berikut:

> kalau pengemasannya disini ketika *Dimsum* tersebut tidak terlalu dingin tapi tidak terlalu panas langsung dibungkus mbak agar bisa langsung kita masukkan di *frozen food*, karena kalau dIbungkus setelah mateng takutnya nanti sampai ke agen dan konsumen tidak tahan lama , karena jika pengemasannya baik dan benar produknya tahan lama jika disimpan di *frizer*, dan tahannya bisa sampai 2 minggu. Sedangkan jika tidak ditaruh dalam *frizer* hanya bertahan dalam 2 hari.[56]

Menurut Ibu Habibah selaku pemilik Enaqween *Dimsum* mengatakan bahwa:

> Dalam pengemasan disini bahwasannya setelah pengukusan dan perebusan lalu dilakukan yang namanya pendinginan dan melakukan pengemasan ke dalam pelastik dan ditaruk di *frizer*, kita selalu menyetok *Dimsum* di *frozen food* takut tiba-tiba ada yang pesan. Dan *Dimsum* ini jika di simpan di *frizer* dapat bertahan dalam 2 minggu akan tetapi jika tidak disimpan di*frizer* akan bertahan hanya 2 hari yang dikirim ke kosumen itu dalam bentuk beku atau masih *fresh* tergantung dari konsumen ingin langsung di antar atau masih disimpan di *frizer* dahulu,tapi untuk pengiriman ke konsumen disini dilakukan dengan mengantar produk ke konsumen ataupun konsumen sendiri yang mengambilnya.[57]

Menurut Bapak Ikbal selaku karyawan Enaqween *Dimsum* mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Nurul, *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022
[57] Habibah, *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022

> iya mbak saya juga menghendel semua pengiriman dari dalam kota maupun luar kota. Kalau pengiriman luar kota kita mengrim dalam box dan *buble wrap* dan leawat kereta karena kalau pakai mobil expedisi saya takut kualitas *Dimsum* ini sampai ke konsumen tidak baik. Jadi saya usahakan 1 hari sudah sanpai ke konsumen mbak, jadi masih *fresh*.[58]

Dapat disimpulkan dari ketiga narasumber diatas tersebut bahwasannya dari pengendalian akhir yaitu tidak sembarangan dalam pengemasan atau pembungkusan *Dimsum* ini harus tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin jika ingin pengemasan tersebut bisa benar dan aman untuk sampai ke konsumen dengan keadaan baik dan tahan lama. Untuk pengiriman ke luar kota owner menggunakan kereta agar *Dimsum* sampai tepat waktu dan *Dimsum* sampai dalam keadaan baik dan tahan lama.

2. Peran *Quality Control* Pada Jumlah Penjualan *Dimsum* Di Kebosari Kabupaten Jember

Peran *Quality control* dalam penentuan jumlah penjualan menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Habibah selaku owner Enaqween *Dimsum* sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> Kami disini memang melakukan produksi hingga 1000 lebih mbak, tetapi perbulannya terkadang menurun terkadang naik lebih dari 1000 mbak, ya karena itulah lah saya melakukan pengendalian dari bahan baku baru . Dan kalau jumlah penjualan sih setiap harinya naik turun juga mbak disini juga disetor ke agen-agen maupun ke cafe-cafe yang meminta kami untuk menaruh *Dimsum* di temptnya dan kita juga menjual di outlet mbak. Dan saya melakukan pengendalian terhadap kualitas itu setelah saya mendapat pesanan dari luar kota dan luar provinsi. Kalau dulu mnak sebelum saya mengerti pola pengendalian produksinya banyak produk yang gagal dan akhirnya tidak bisa di jual. Akan tetapi setelah saya tau

[58] Ikbal *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022

> tata cara proses produksi yang benar akhirnya berkuranglah produk-produk yang cacat.[59]

Pernyataan diatas juga dikatakan oleh Ibu Devi selaku karyawan enaqween *Dimsum* mengatakan bahwa :

> iya mbak semenjak dengan adanya penerapan pengecekan terhadap bahan baku sampai barang dikemas dan dikirim ke agen atau konsumen lain hingga ke konsumen luar kota dan luar provinsi penjualan *Dimsum* ini menjadi lebih meningkat dan agen agen *Dimsum* semakin banyak diberbagai daerah, meskipun terkadang dalam proses produksi ada yang cacat tetapi Ibu Habibah dan bagian pengecekan produk selalu mengkontrol dan memisahkan barang cacat dan bagus, karena produk cacat tersebut membuat biaya yang tidak terkontrol,. Ketika ada produk cacat kita pisahkan mbak tidak kita jual cuman kita dibuat untuk *give away* di shoope di instagram maupun di outlet. Dalam sehari kita mampu memproduksi 1000 biji *Dimsum*, lalau kita kemas dalam satu bungkusnya berisi 12 *Dimsum* dengan harga Rp 30.000 perbungkus. Sehingga untuk penjulan *Dimsum* dalam sehari biasnya kita menjual kurang lebih 83 bungkus perhari, apabila tidak ada *Dimsum* yang cacat saat di kemas. Dan untuk 83 bungkus itu mbak biasanya pesanan, kadang kita juga produksi lebih untuk dijadikan barang stok karena biasanya ada pembeli dadakan.[60]

Menurut Mbak Nurul selaku karyawan Enaqween *Dimsum* bagian admin mengatakan bahwa:

> kalau dilihat setiap harinya penjualannya disini sesuai banyaknya pesanan yaitu dari 83 sampai 90 bungkus perhari apabila tidak ada *Dimsum* yang cacat dan itupun hanya pesanan saja dan disini juga membuat dari luar pesanan mbak karena biasanya ada pesnan dadakan dari shopee instagram maupun whatsaap ataupun custumer yang langsung datang ke *outlet*. Kalau untuk pengiriman kita ini selalu memperhatikan keamanan *Dimsum* ini sampai kepada konsumen dan sebelum kirim ke agen ataupun pembeli saya selalu mengontrol *Dimsum* karena jika ada pesanan dari luar provinsi saya lebih memperhatikan pengiriman lewat kereta karena lebih cepat kerta dari pada pickup ekspedisi supaya ketika sampai pada konsumen tidak ada kerusakan diperjalanan.[61]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Habibah, *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022
[60] Devi, *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022.
[61] Nurul, *Wawancara*, Jember 18 Mei 2022.

Dari hasil wawancara ketiga narasumber tersebut bahwasannya penjualan di enaqween *Dimsum* tersebut perhari bisa sampai 1000 biji *Dimsum* bahkan lebih karena untuk persediaan stok apabila ada pesanan dadakan, perharinya ada 83 sampai 90 bungkus *Dimsum* itu hanya pesanan dari agen dan resseler dengan harga per bungkus Rp.30.000 itupun jika tidak ada yang cacat. Jadi peran pengendalian kualitas tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan jumlah penjualan karena jika sebuah perusahaan tidak menerapkan pengendalian terhadap barang dan bahan bakunya terlebih dahulu terkadang banyak produk yang cacat dan jika banyak produk yang cacat dijual maka para konsumen tidak akan kembali membeli pada perusahaan tersebut. Dan penting setiap perusahaan besar maupun perusahaan kecil untuk mementingkan pengendalian kualitas demi menjaga loyalitas konsumen, karena loyalitas konsumen sangat berpengaruh pada peningkatan penjualan. Pada saat sebelum enaqween *Dimsum* mengetahui tata cara produksi yang benar, banyak produk yang gagal akan tetapi ketika sudah mengetahui caranya dan menerapkan *quality control* pada proses produksinya meminimalisir produk yang cacat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Data Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah Menerapkan Quality Control Enaqween *Dimsum* Periode 2017-2021

NO	SEBELUM		SESUDAH	
	Tahun	Omset Kotor Penjualan	Tahun	Omset Kotor Penjualan
1	2017	81.600.000	2018	102.000.000
2	-	-	2019	122.400.000
3	-	-	2020	122.400.000
4	-	-	2021	122.400.000

Sumber: Data penjualan Enaqween *Dimsum* di olah tahun 2022

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini penulis akan membahas keterkaitan antara temuan dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang dipaparkan dalam penelitian ini memperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis melalui pembahasan temuan yang dikaitkan dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai fokus masalah peneliti yang telah ditemukan sehingga akan mampu menjawab semua permasalahan yang ada dilapangan, maupun pembahasannya sebagai berikut :

1. Penerapan *quality control* pada proses produksi Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Enaqween *Dimsum*, temuan yang di dapatkan dalam penelitian tentang penerapan *quality control* pada proses produksi Enaqween *Dimsum* dapat di paparkan bahwa apabila di lihat melalui klasifikasinya dalam pengendalian mutu bahan baku, Enaqween *Dimsum* memiliki pengendalian bahan baku yang berkualitas, hal ini di terapkan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Enaqween *Dimsum* dengan cara tidak menumpuk atau menimbun bahan baku yang akan di gunakan sebagai bahan olahan *Dimsum*. Bahan utama seperti daging ayam menggunakan daging yang *fresh*, serta bahan baku lain seperti tepung dan bahan baku pendukung lainnya menggunakan bahan baku yang tidak *expired*. Bahkan untuk bahan baku membuat saus juga menggunakan bahan baku yang masih baru dan layak di pakai. Hal ini di lakukan oleh Enaqween *Dimsum* supaya produk yang di hasilkan juga berkualitas. Karena apabila bahan baku yang di gunakan berkualitas jelek dan tidak layak di gunakan, maka produk yang di hasilkan juga jelek dan jauh dari kata berkualitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryadi Prawirosentono dalam bukunya yang berjudul filosofi baru tentang manajemen mutu terpadu bahwa Mutu bahan akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari barang yang dibuat. Bahan baku dengan mutu yang jelek akan menghasilkan mutu barang yang jelek. Sebaliknya, bahan baku yang baik dapat menghasilkan barang yang baik. Kelainan mutu bahan baku akan memberi akibat mutu produk yang dihasilkan berada di luar standar mutu yang direncanakan.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain penerapan *quality control* dengan cara pengendalian mutu bahan baku, Enaqween *Dimsum* juga menerapkan *quality control* pada pengendalian proses pengolahan. Karena meskipun bahan baku yang di gunakan berkulitas akan tetapi pada saat produksi atau pengolahan tidak sesuai prosedur, maka juga akan berpengaruh pada produk *Dimsum* yang

[62] Suyadi Prawirosentono, *Filososfi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002),76.

di hasilkan. Pengendalian proses produksi di lakukan mulai dari tahap membersihkan daging ayam sampai penggilingan, pegukusan dan pengecekan kematangan produk. Pengecekan pada saat proses produksi di lakukan secara berkala sesuai dengan prosedur produksi, dengan tujuan supaya apabila terdapat kesalahan bisa di perbaiki secara langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyadi Prawosentono bahwasannya dalam membuat suatu produk diperlukan beberapa urutan proses produksi agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang direncanakan. Setiap tahap proses produksi diawasi sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses produksi bersangkutan dapat diketahui untuk selanjutnya segera dilakukan perbaikan (koreksi) segera berarti jangan ditunda-tunda.[63]

Enaqween *Dimsum* juga melakukan pengendalian mutu pada produk akhir atau produk yang sudah siap di jual. Dalam penerapan pengendalian akhir prosesnya yaitu dengan mendinginkam dahulu produk *Dimsum* sebelum di *packing*, hal ini bertujuan supaya *Dimsum* tetap tahan lama. Proses selanjunya yaitu menyortir produk yang cacat dan produk siap jual supaya produk yang cacat tidak sampai ke tangan konsumen. Produk yang tidak lulus sortir tidak di perjual belikan, melainkan di gunakan untuk *give away* dan paket diskon. Selain itu proses pengirimannya ke luar kota di lakukan dengan menggunakan kereta api supaya produk tiba tepat waktu. Produk akhir harus diawasi mutunya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Ibid., 76.

sejak keluar dari proses produksi hingga tahap pembungkusan, penggudangan, dan pengiriman ke konsumen. Suryadi Prawirosentoso mengatakan dalam memasarkan produk, perusahaan harus berusaha menampilkan produk yang bermutu. Hal ini hanya dapat dilaksanakan bila atas produk akhir tersebut dilakukan pengecekan mutu agar produk rusak (cacat) tidak sampai ke tangan konsumen.[64]

2. Peran *Quality Control* Pada Jumlah Penjualan *Dimsum* Di Home Industry Enaqween *Dimsum* Dikebonsari Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Jember, temuan yang telah didapatkan pada penelitian tentang peran *quality control* pada jumlah penjualan *Dimsum* di *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember dapat dipaparkan bahwa peran *quality control* pada jumlah penjualan mengalami peningkatan penjualan, hal tersebut dIbuktikan berdasarkan hasil wawancara yaang telah dilakukan oleh peneliti di *Home Industry* Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember. Jumlah penjualan pada setiap harinya berdasarkan atas pesanan di seluruh lapak media sosial seperti instagram, whatsapp, dan *marketplace* shopee. *Home Industry* Enaqween *Dimsum* di Kebonsari Kabupaten Jember melakukan kegiatan produksi pada setiap hari dan mampu memproduksi dalam jumlah besar yaitu sekitar 1000 biji, berdasarkan jumlah tersebut terkadang mengalami kenaikan jumlah pesanan atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Ibid., 76.

bahkan bisa mengalai penurunan jumlah pesanan. *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember seriap harinya selain menjual melalui media sosial sebagai sarana penjualan juga melakukan penjualan dengan disetorkan kepada agen-agen atau cafe maupun outlet yang telah bekerjasama dengan *Home Industry* Enaqween *Dimsum*. Jangkauan penjualan pada *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember saat ini sudah dapat meluas hingga luar kota dan provinsi, dengan demikian pihak *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember melakukan atau menerapkan pengecekan pada bahan baku sampai dengan barang dikemas dan siap kirim kepada agen atau konsumen,hal ini menjadikan produk *Dimsum* yang akan dikirim dapat terpisahkan akan produk cacat pada produk yang akan di perjualkan. Proses pengecekan produk dilakukan dengan cara mengontrol dan memisahkan manaproduk yang cacat dan mana produk yang bagus, suatu produk yang masuk dalam kategori produk cacat merupakan biaya yang tidak terkontrol, sehingga pihak *Home Industry* Enaqween *Dimsum* berusaha agar mengontrol sejak dari bahan baku hingga menjadi produk jadi agar terhindar dari produk cacat. Proses produksi *Dimsum* dilakukan dengan memproduksi produk dalam jumlah lebih, hal tersebit ditujukan agar dapat dijadikan sebagi stok persediaan ketika terjadi suatu pesanan dadakan. Dengan adanya pengendalian kualitas terhadap produk *Dimsum* di *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember maka dapat meminimalkan jumalah produk cacat. Dsebagaimana pernyataan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang dipaparkan oleh Suyadi Prawirosentono bahwa pengendalian mutu adalah kegiatan terpadu mulai dari pengendlian standar mutu bahan, standar proses produksi, barang setengah jadi, barang jadi, sampai standar pengiriman produk akhir ke konsumen, agar barang atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi mutu yang direncanakan. Berbagai tingkat pengawasan standart mutu tersebut harus ditentukan lebih dahulu sesuai dengan standart mutu yang direncanakan. Secara umum Pengawasan mutu dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan inspeksi bertahap dari mulai mengamati lalu mengumpulkan fakta, kemudian melakukan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan. Hal ini perlu dilaksanakan untuk mencapai dan mempertahankan mutu produk yang telah ditetpakan, jadi pada hakikatnya pengertian pengawasan mutu adalah usaha mencegah terjadinya penyimpangan atau kerusakan.[65]

Pengendalian kualitas pada produk *Dimsum* di *Home Industry* Enaqween *Dimsum* Kebonsari Kabupaten Jember memiliki peran penting pada penjualan sehingga dapat meningkatkan penjualan pada usaha tersebut. Apabila suatu perusahaan tidak menerapkan pada pengendalian persediaan bahan baku sampai pada produk jadi maka akan dapat menimbulkan biaya tambahan dampak dari adanya produk cacat. Peran pengendalian kualitas pada perusahaan kecil maupun besar merupakan rangakain proses yang penting selain dapat meningkatkan penjualan juga dapat menjaga loyalitas konsumen, hal tersebut dikarenakan pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2002),71.

pengendalian kualitas produk memiliki pengaruh besar pada produk yang dihasilakan serta pada *volume* penjualan perusahaan. , Suyadi Prawirosentono dalam bukunya yang bertajuk *Filososfi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu* memaparkan dan menjelaskan bahwa tujuan dari pengendalian kualitas adalah agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu yang diinginkan terus-menerus dan bisa mengendalikan, menyeleksi, menilai kualitas, sehingga konsumen merasa puas dan perusahaan tidak rugi. Tujuan pokok dari pengendalian mutu adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana proses dan hasil produk yang dIbuat sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. Pengendalian mutu merupakan upaya untuk mencapai dan mempertahankan standar bentuk, kegunaan, dan warna yang direncanakan. Dengan perkataan lain, pengendalian mutu ditujukan untuk mengupayakan agar produk akhir sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pengendalian mutu ini, semua kondisi barang diperiksa berdasarkan standar yang ditetapkan. Bila terdapat penyimpangan dari standar dicatat untuk dianalisis. Hasil analisis pengendalian mutu tersebut digunakan untuk dijadikan pedoman atau perbaikan sistem kerja, sehingga produk yang bersangkutan sesuaidengan standar yang ditentukan. Pelaksanaan pengawasan mutu dan kegiatan produksi harus dilaksanakan secara terus-menerus untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan dari rencana standar agar dapat dengan segera diperbaiki. Intinya, maksud dari pengawasan mutu adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

agar standar spesifikasi produk.[66] Selain itu pengendalian kualitas dapat meningkatkan penjualan dengan mengurani terjadinya produk cacat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] Ibid.,75

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus penelitian, maka dapat di sajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *quality control* atau pengendalian mutu di lakukan dengan cara menerapkan pengendalian mutu bahan baku, dimana bahan baku yang di gunakan untuk membuat *Dimsum* menggunahan bahan berkualitas. Penerapan pengendalian mutu juga di lakukan pada proses pengolahan, dalam proses pengolahan sangat di perhatikan langkah-langkah produksinya supaya dapat menghasilkan produk yang bagus dan berkualitas. Selain pengendalian mutu bahan baku dan proses pengolahan, enaqween *Dimsum* juga melakukan pengendalian mutu pada produk akhir. Dimana sebelum produk di jual, produk di sortir terlebih dahulu supaya tidak ada produk cacat yang sampai ke tangan konsumen, dan proses *packaging* di lakukan sesuai prosedur.
2. Peran *quality control* di Enaqwen *Dimsum* berperan untuk meningkatkan penjualan, karena pada saat sebelum menerapkan pengendalian kualiatas banyak produk cacat yang tidak lulus sortir sehingga tidak bisa di jual. Sehigga berpengaruh pada omset penjualan. Dengan demikian menerapkan *Quality control* produk cacat berkurang dan omset penjualan meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang di dapatkan penulis dalam penelitian ini, berikut penulis paparkan saran-saran yang mungkin dapat di pertimbangkan untuk membantu kemajuan Enaqween *Dimsum*.

1. Enaqween *Dimsum* di harapkan dapat memiliki standarisasi kualitas produk, supaya dalam proses pengendalian mutu atau *quality control* setiap karyawan bisa mengikuti sesuai dengan standarisasi Enaqween *Dimsum*.
2. Peran Quality Control Pada Jumlah Penjualan *Dimsum* Di Home Industry Enaqween *Dimsum* Dikebonsari Kabupaten Jember diharapkan mampu menjaga serangkaian proses quality control agar dapat meningkatkan mutu produk serta menjaga loyalitas konsumen sehingga dapat meningkapan penjualan dan pendapatan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Arianti,Maulida Silvia. (2016). Analisis Quality Control Untuk Menjaga Kualitas Produk Tempe Pada Usaha Home Industry Tempe Bapak Joko Purwanto Dikelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(4), 1016-1030.

Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.

Bakti,Afri Maialim. (2019). Peran Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Lunch Box (Studi Kasus PT Majapura Bobotsari Purbalingga Jawa Tengah). Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, Purwokerto.

Chang,Peter .(2003). *Pengendalian Mutu Terpadu Untuk Industry Tekstik Dan Konfeksi*. Jakarta: PRADNYA PARAMITA.

Choir, Al Fikron. (2018). Pelaksanaan Quality Control Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produk Yang Meningkat (Studi Kasus PT. Gaya Indah Kharisma Kota Tangerang). *Jurnal Pemasran Kompetitif*, 1(4), 1-20.

Departemen Agama RI.2009 *Al Qur'an Dan Terjemah* :Sygma Exagrafik.

Damayanti, Vety Putri. (2018). Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Pada Perusahaan Pusat Oleh-Oleh Haji Dan Umroh Di Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. .

Dewi, Sinta Maulina., & Windarto,Agus Perdana. (2019). Analisis Metode Electre Pada Pemilihan Usaha Kecill Home Industry Yang Tepat Bagi Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(3), 377-385.

Hamdi,Khairil., Yadewani,Dorris. (2019). Pengembangan Usaha Kuliner Home Industry Sebagai Peluang Kaum Perempuan Menuju Industry Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 110-116.

Hidayatullah Muhammad Syarif. 2017. Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control (SQC) Untuk Meminimumkan Produk Gagal Pada Toko Roti Barokah Bakery" , *Jurnal Penelitian Ekonomi WIG*.

Kartika,Hayu. (2013). Analisis Pengendalian Kualitas Produk CFE Film Dengan Metode Statistical Process Control Pada PT. MSI. *Jurnal Ilmian Teknik Industri*. 1(1), 50-58.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mahendra I Gusti Putu Yudha Agung. 2019. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Bata Ringan Berdasarkan SPC Dan FMEA Pada CV. Husein Muhdar Putra Jember*. Skripsi: Universitas Jember.

Meriza,Ayu Tiara. (2017). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Dunkin' Donuts Di Bandar Lampung. Skripsi Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Muhith,Abd. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Samudra Biru

Muhammad Faisal, Hilmi Aulawi. (2016) "Analisis Pengendalian Kualitas Roti Dihome Industry Mahabbah Garut", *Jurnal Kalibrasi*,14 (10), 13-28.

Moleong, Lexi J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Nastiti,Heni. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Metode Statistical Quality Control (Studi Kasus : Pada PT "X" Depok). *Jurnal SCA*. 414-423.

Penyusun,Tim. 2017. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember : IAIN Jember Press.

Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Filososfi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Tambunan,Tulus.2009. *UMKM Di Indonesia.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prihantoro,Rudy. 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung L: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Prasastono,Ndaru., Pradapa,Sri Yulianto Fajar. (2012). Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Kentucky Fried Chiken Semarang Candi. *Jurnal Dinamika Kepariwisataan*. XI(2), 13-23.

Pradiani,Theresia. (2017). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Pningkatan Volume Penjualan Hasil Industry Rumahan. *Jurnal JIBEKA*. 11(2), 46-53.

Ramadan Yuangga Rahmad .2018. *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Benih Padi Dengan Pendekatan Model SQC (Statistical Quality Control) Pada UD. Mayang Srie- Mayang Kabupaten Jember*. Skripsi: Universitas Jember.

Sunardi,Astin Tiawapratiwi., Suprianto,Erlian. (2015). Pengendalian Kualitas Produk Pada Proses Produksi Rib A320 Di Sheet Metal Forming Shop", *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*. 5(2), 6-15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Suparno, Foengsitanjoyo Trisantoso Julianto. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industry Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sunandar,Nanda., Dwiatmodjo,Himawan., & Nurafauziah,Habibah . (2019). Sistem Informasi Quality Control Berbasis WEB Pada PT. Djabesmen LTD. *Jurnal VISUALIKA*. 5(1), 51-59.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tampai,Yul Stella., Sumarauw,Jacky S.B. ., & Pondang Jessy J. (2017). Pelaksanaan Quality Control Pada Produksi Air Bersih Di Pt .Air Manado. *Jurnal EMBA*. 5(2), 1644-1652.

Tannady,Handy. 2015. *Pengendalian Kualitas.* Jakarta : Graha Ilmu.

Tanuwijaya,Yonathan . (2017). Analisis Quality Control Dibagian Produksi Pada PT Galaxy Perkasa. *Jurnal AGORA*. 5(3) .

Widyaningrum,Izzah Yuz Rifa. (2014). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Volume Penjualan Pada Home Industry Kripik Tempe "ABADI" Singgahan Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*. 1-10.

Yeni, Eka., Santoso,Ariadi., & Arifin,Mohammad. (2018). Analisis Quality Kontrol Untuk Menjaga Kualitas Produk Keripik Ubi Ungu Pada Proses Produksi (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom. *Jurnal JIMEK*, 1(1), 1-18.

Yeni,Eka., Santoso,Ariadi,.& Arifin, Mohammad . (2018). Analisis Quality Control Untuk Menjaga Kualitas Produk Kripik Ubu Ungu Pada Proses Produksi (Studi Kasus Pada Industri Kecil Menengah SHA-SHA Tanjunganom). *Jurnal JIMEK*. 1(1), 1-18.

Yuliyarto., Putra, Yanuar Surya. (2014). Analisis Quality Control Pada Produksi Susu Sapi Di CV Cita Nasional Getasan Tahun 2014", *Jurnal Quality Control*. 7(14), 79-91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yangbertanda tangan dibawah ini :

Nama : Insiyatul Hasanah

Nim : E20172190

Jurusan/Program studi: Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Analisis Penerapan Quality Control Pada Home Industry Enaqween Dimsum di Kebonsari Kabupaten Jember". Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah di sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 September2022

Insiyatul Hasanah
E20172190

MATRIK PENELITIAN

Judul	variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Analisis Penerapan Quality Control Pada Home Industry Enaqween dimsum di Kebonsari Kabupaten Jember	Penerapan Quality Control	Quality Control: 1. Pengendalian mutu bahan baku 2. Pengendalian dalam proses pengolahan 3. Pengendalian mutu produk akhir	1. Pengendalian mutu bahan baku 2. Pengendalian dalam proses pengolahan Pengendalian mutu produk akhir	1. Informan Wawancara a. Pemilik home industry Enqween dimsum b. Karyawa 2. Observasi 3. dokumentasi	1. teknik pengumpulan data a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 2. metode penelitian pendekatan kualitatif a. metode analisis datadengan metode deskriptif b. keabsahan data dengan menggunakan trianggulasi sumber c. lokasi penelitian	1. Bagaimana penerapan Quality Control pada proses produksi di Home Industry Enaqween dimsum di Kebonsari kabupaten jember? 2. Bagaimana peran quality control pada jumlah penjualan di home industry Enaqween dimsum?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya perusahaan ini?
2. bagaimana proses produksi dihome industry enaqween dimsum
3. berapa lama penyimpanan produk dan kadarluarsa pada dimsum
4. Bagaimana cara yang dilakukan enaqween dimsum dalam menjaga kualitas bahan baku untuk membuat produk enaqween dimsum
5. Bagaimana cara menjaga kualitas proses produksi
6. Bagaimana cara menjaga kualitas produk akhir
7. Bagaimana peran yang quality control dalam meningkatkan penjualan
8. apakah terdapat kendala kerusakan atau produk cacat yang dialami selama proses produksi ?
9. berapa kapasitas produksi dalam satuan waktu (perhari/minggu/bulan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

Nomor : B-949/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2022 31 Agustus 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepada Ibu Siti Nur Habibah Pemilik Enaqweendimsum
Jl. Letjen Sutoyo,Kebonsari Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Insiyatul Hasanah
NIM	:	E20172190
Semester	:	XI (SEBELAS)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Penerapan Quality Control Pada Home Industry Enaqween Dimsum Di Kebonsari Kabupaten Jember".

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Habibah

Jabatan : Pemilik Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Insiyatul Hasanah

Nim : E20172190

Program Studi : Ekonom Syariah

Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan adalah benar mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KHAS Jember, sebagaimana sesuai dengan keterangan surat izin penelitian dari lembaga, telah selesai melakukan penelitian di Enaqween dimsum dari tanggal 14 Februari 2021 sampai 1 September 2022 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "*Analisis Penerapan Quality Control Pada Home Industri Enaqween Dimsum di Kebonsari Kabupaten Jember*" dengan demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagai mestinya.

Jember, 01 September 2022

ENAQWEEN DIMSUM HP.081353666205 · JEMBER · JATIMUR

Siti Nur Habibah
Pemilik Usaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	paraf
1	14 Februari 2021	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	14 Februari 2021	Wawancara sejarah berdirinya Enaqween Dimsum dengan owner Enaqween dimsum	
3	7 Maret 2021	Wawancara dengan admin enaqween dimsum	
4	7 Maret 2021	wawancara dengan owner enaqween dimsum	
5	7 Maret 2021	Wawancara dengan karyawan enaqween dimsum	
6	18 Juni 2022	Wawancara dengan admin enaween dimsum	
7	18 Juni 2022	Wawancara dengan owner enaqween dimsum	
8	20 Agustus 2022	Wawancara dengan admin enaween dimsum	
9	1 September 2022	Menyerahkan surat izin penelitian yang telah di revisi	
10	1 September 2022	Meminta surat selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Dokumentasi bersama owner, admin dan reseller Enaqween dimsum

2. Dokumentasi proses produksi Enaqween dimsum

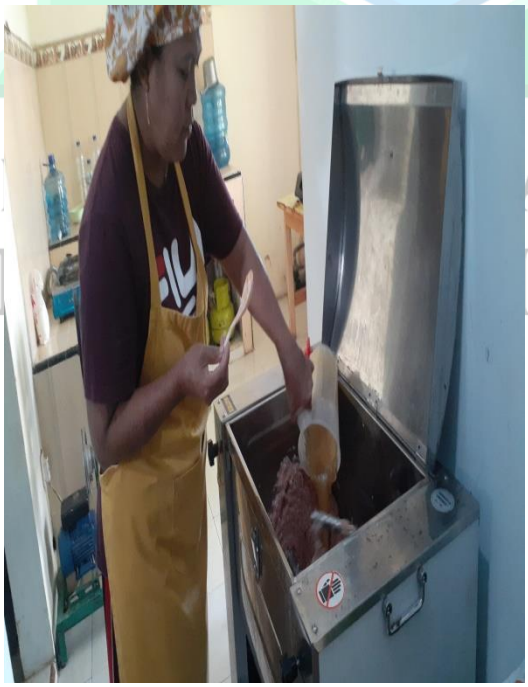

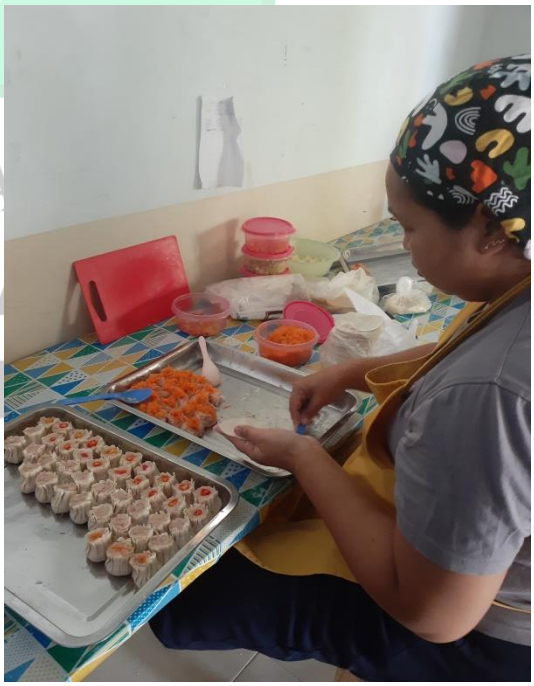

3. Dokumentasi Pengolahan Dimsum Dan Pembungkusan

4. Dokumentasi Produk Enaqween Dimsum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Insiyatul Hasanah
NIM : E20172190
Semester : 12

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 01 Maret 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-12.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Insiyatul Hasanah
NIM	:	E20172190
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisis Penerapan Quality Control Pada Home Industry Enaqween Dimsun Di Kebonsari Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 September 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

DATA PENULIS

NAMA	: Insiyatul Hasanah
NIM	: E20172190
Tempat, Tanggal lahir	: Jember 11Maret 2000
Alamat	: Curahlele Balung Jember
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 22
Agama	: Islam
Telepon/Hp	: 082141464006
Email	: insiyatul083@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2012	: SDN Curahlele 03
2012-2014	: SMP Sunan Giri
2014-2017	: SMK Sunan Giri
2022-2023	:S1 (UIN KHAS) Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R